

**HUBUNGAN INTENSITAS MENGAKSES KONTEN ISLAMI PADA
APLIKASI TIKTOK TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN MAHASISWA
PAI UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA ANGKATAN 2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Mas said Surakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



oleh :

Puji Lestari

NIM : 183111072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Puji Lestari

Nim : 183111072

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah IAIN Surakarta

Di Surakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdari. :

Nama : Puji Lestari

Nim : 183111072

Judul : Hubungan Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi Tiktok terhadap Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan 2019.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Surakarta, 11 November 2022

Pembimbing



Dr. Moh. Bisri, M.Pd.

NIP: 196207181993031003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Hubungan Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi Tiktok terhadap Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan 2019 yang disusun oleh Puji Lestari telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta pada Rabu, 10 November 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dr. Moh. Bisri, M.Pd.

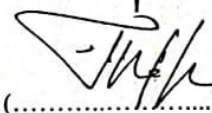
NIP.1962071819930 1 003

()

Penguji 1

Merangkap Ketua : Amining Rahmasiwi, M.Pd

NIP.19930429 201903 2 000

()

Penguji Utama : Drs. Suluri, M.Pd.

NIP. 19640414 199903 1 002

()


Surakarta, 20 Desember 2022

Mengetahui,

a.n Dekan

Wakil Dekan 1




Dr. H. Siti Choiriyah, S. Ag., M. Ag.

NIP. 19730715 199903 2 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Jumali dan Ibu Sumiyati yang telah memberikan kasih sayang secara tulus dan penuh serta selalu melantunkan doa terbaik.
2. Saudara saya, Indah Permatasari, Anna Kumalasari dan Ragil Bagus yang secara suportif mendukung dan mendo'akan saya
3. Keluarga besar saya yang selalu tanggap membantu saya
4. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan dukungan, do'a, semangat dan menemani saya selama proses penulisan skripsi
5. Idola saya, Keshi, Eaj dan Christian Yu yang karya-karya nya selalu menemani saya selama proses penulisan skripsi
6. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta

MOTTO

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (195)

Artinya : “Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”

(QS. Al-Baqarah: 195)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puji Lestari

NIM : 183111072

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Hubungan Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi Tiktok terhadap Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan 2019" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 11 November 2022



Puji Lestari

NIM. 183111072

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin

Segala puji an syukur kehadiran Allah yang telah mengajarkan ilmu serta atas limpahan nikmat iman, islam waktu dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi Tiktok terhadap Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan 2019”. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan pada nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan umatnya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penyelesaian skripsi ini terwujud atas bantuan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati dan ungkapan bahagia, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag.M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
3. Dr. H. Saiful Islam, M.Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
4. Bapak Abdulloh Hadziq, S.Pd., M.Pd.i selaku Koordinator Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta
5. Dr. Moh. Bisri, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk selalu membimbing serta mengarahkan dengan telaten sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
6. Segenap dosen pengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah membekali ilmu pengetahuan

7. Bapak, Ibu serta saudara-saudara saya atas doa dan dukungannya pada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh sahabat Pendidikan Agama Islam kelas B angkatan 2018 yang telah memberikat semangat dan dukungan dalam penulisan skripsi
9. Sahabat saya Echoza Fairuz Hasna yang selalu mendengarkan keluh kesah saya selama skripsi
10. SM Family yang selalu mmberikan energi positif bagi saya selama pengerjaan skripsi
11. Seluruh pihak yang turut membantu dalam mengerjakan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Ucapan terima kasih penulis haturkan, semoga Allah azza wa jalla memberikan balasan dengan kebaikan dan rahmat-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya. Penyusunan skripsi ini memiliki banyak kekurangan sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Surakarta, 25 Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi Tiktok.....	11
2. Sikap Keagamaan.....	29
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	39

C. Kerangka Berfikir	42
D. Hipotesis	44
BAB III: Metodologi Penelitian	
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Instrument Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	65
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data	69
C. Pengujian Hipotesis	70
D. Pembahasan.....	72
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran-saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

ABSTRAK

Puji Iestari, 2022, *Hubungan Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi Tiktok Terhadap Sikap Keagamaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan 2019*, Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Drs. Moh. Bisri, M.Pd.

Kata kunci: Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi Tiktok, Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI

Masalah dalam penelitian ini adalah adanya kasus mahasiswa, khususnya mahasiswa PAI yang masih menunjukkan sikap keagamaan yang kurang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok oleh mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019, 2) untuk mengetahui sikap keagamaan mahasiswa PAI angkatan 2019 UIN Raden Mas Said Surakarta, 3) untuk mengetahui hubungan intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok dengan sikap keagamaan mahasiswa PAI angkatan 2019 UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif korelasional untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok dengan sikap keagamaan mahasiswa PAI angkatan 2019 UIN Raden Mas Said Surakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket yang diberikan kepada 30 mahasiswa PAI diluar sampel penelitian untuk pengujian validitas dan reliabilitas instrument dan kepada 158 mahasiswa PAI angkatan 2019 dari total populasi sebanyak 238 mahasiswa. Data yang terkumpul sebelum dianalisis dilakukan uji prasyarat dengan uji normalitas menggunakan rumus Liliefors sedangkan untuk menguji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Hasil analisis didapat kesimpulan bahwa: (1) Intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok oleh mahasiswa PAI angkatan 2019 berkategori cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya 51 mahasiswa dari 158 mahasiswa dengan persentase 32.28%. (2) Sikap keagamaan mahasiswa PAI angkatan 2019 berkategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya 47 mahasiswa dari 158 mahasiswa dengan persentase 29.75%. (3) Berdasarkan analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0.4388 kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, yaitu sebesar 0.1313 sehingga dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.4388 > 0.1313$. Oleh karena itu H_a diterima dan H_0 ditolak, maka terdapat hubungan yang positif antara intensitas mengakses konten Islami dengan sikap keagamaan mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019.

DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	45
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Data Intensitas Mengakses Kontn Islami pada Aplikasi Tiktok	68
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Data Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI	69

DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 2.1 Fitur-fitur dalam Aplikasi Tiktok.....	18
Tabel 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	49
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Mahasiswa PAI Angkatan 2019	50
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Intensitas Mengakses Konten Islami Pada Aplikasi Tiktok.....	57
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instruen Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI	57
Tabel 3.5 Kriteria Penskoran Kedua Variabel	57
Tabel 4.1 Kategori Data Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi Tiktok.....	67
Tabel 4.2 Kategori Data Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1 Ujicoba Angket Instrumen Penelitian	81
Lampiran 2 Data Induk Uji Validitas Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi Tiktok	87
Lampiran 3 Contoh Penghitungan Validitas Instrumen Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi Tiktok pada nomor 1 ..	88
Lampiran 4 Data Induk Uji Validitas Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI	91
Lampiran 5 Contoh Penghitungan Uji Validitas Instrumen Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI pada Nomor 1	92
Lampiran 6 Ujicoba Reliabilitas Instrumen Penelitian	95
Lampiran 7 Angket Instrumen Penelitian	100
Lampiran 8 Penghitungan Analisis Data	105
Lampiran 9 Distribusi Frekuensi.....	110
Lampiran 10 Uji Normalitas Instrumen Penelitian	111
Lampiran 11 Uji Hipotesis.....	143
Lampiran 12 Tabel r	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sikap keagamaan merupakan kesiapan dalam memberikan respon sifat yang positif atau negatif terhadap pandangan hidup yang berdasarkan pada wahyu Tuhan yang Maha Esa yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan ketaatan (Mumtahanah dan Taufik, 2018: 139). Selain itu, sikap keagamaan juga diartikan sebagai hubungan yang diresapi antara manusia dengan Tuhan. Hubungan ini bersifat kejiwaan dan fisik. Dari segi kejiwaan, agama berhubungan dengan perasaan, pengharapan, penghayatan, keinginan serta keyakinan yang dimiliki terhadap Tuhan. Dari segi fisik, agama merupakan perilaku yang menampilkan sisi kejiwaan tersebut dan diterapkan dalam kehidupan (Warsah, 2018:10).

Hakekatnya agama bersifat fundamental dan umum berkaitan dengan keberlangsungan hidup manusia yang berisi muatan emosi. Muatan emosi tersebut terealisasi dalam gejala-gejala keagamaan yang berbentuk sikap dan perilaku, baik secara personal atau komunitas sosial dalam masyarakat (Sulaiman, 2014:202). Manusia tidak dapat dipisahkan dari agama yang telah mempengaruhi sisi batinnya dan berdampak pada pola kehidupannya. Melalui sisi batin agama membentuk kepercayaan dalam dirinya dan mewujudkannya dalam perilaku. Selanjutnya kepercayaan dan perilaku tersebut membentuk nilai-nilai sosial dan tradisi keagamaan sebagai landasan kehidupan beragama di masyarakat.

Berdasarkan proses tersebut, maka sikap keagamaan seseorang dapat dilihat dari bagaimana orang tersebut melakukan ritual-ritual keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap keagamaan ini juga muncul di kalangan mahasiswa. Terdapat berbagai aktivitas keagamaan yang dapat diikuti dan dijadikan sebagai media pengembangan diri, namun tidak semua mahasiswa tertarik dengan aktivitas keagamaan tersebut. Beberapa mahasiswa memaknai aktivitas keagamaan sebagai kebutuhan personal yang tidak perlu diatur secara umum, di sisi lain mahasiswa mengakui bahwa aktivitas keagamaan harus dihayati dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari secara praktis, Pendapat lain bahwa aktivitas keagamaan merupakan sebuah ketentuan agama yang penuh keyakinan harus diikuti sebagai doktrin (Triana, 2018:160). Hal inilah yang memungkinkan terjadinya perbedaan sikap keagamaan mahasiswa.

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan calon pendidik yang sudah selayaknya memiliki sikap keagamaan yang selaras dengan seorang Pendidik pendidikan Islam. Sikap keagamaan yang seharusnya dimiliki oleh guru agama antara lain adalah rasa kasih sayang dan peduli terhadap murid, perhatian dan sabra menghadapi sifat buruknya. Imam Al-ghazali dalam Nurulhaq (2019:134) menjelaskan bahwa sifat paling penting yang harus dimiliki seorang guru adalah rasa kasih sayang. Dalam perspektif Ibnu Jama'ah, seorang guru harus memiliki sifat Muraqabah yaitu perasaan selalu berada dalam pengawasan Allah SWT.

Dengan adanya sifat ini seseorang akan memiliki pertimbangan dalam melakukan keburukan, karena merasa selalu dilihat oleh Allah SWT dalam setiap perbuatannya (Asikin, 2015:827).

Faktanya, masih ditemukan kasus tentang sikap keagamaan mahasiswa di Universitas Islam Negeri (UIN) yaitu salah satu kasus yang dipublikasi oleh suarasulses.id, seorang mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang melakukan pelecehan terhadap seorang mahasiswi pada tahun 2020. Peristiwa ini terjadi karena tidak adanya pengetahuan dan afeksi yang kuat terhadap agama, sehingga berujung pada tindakan asusila (Yunus, 2021). Kasus lainnya terjadi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yaitu dua organisasi Islam mahasiswa yang terlibat kericuhan dalam kegiatan Pengenalan Budaya Akademik Kampus (PBAK) yang menyebabkan seorang mahasiswa mengalami patah tulang. Peristiwa ini dipicu karena kurangnya toleransi terhadap orang lain sehingga menimbulkan tindak kejahatan (Isma dan Meutia,2022).

Sejalan dengan fenomena kasus diatas, di UIN Raden Mas Said Surakarta juga ditemukan beberapa mahasiswa yang kurang menunjukkan sikap keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara prapenelitian terhadap 10 mahasiswa PAI pada tanggal 10 Mei 2022, didapatkan hasil bahwa ada beberapa mahasiswa PAI yang meninggalkan sholat wajib, dan mengucapkan kata-kata kotor serta suka berteriak di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah. Selain itu, ada beberapa mahasiswi yang tidak menutup aurat ketika berada diluar kampus, tidak menjaga jarak dengan lawan jenis

dan berboncengan dengan lawan jenis. Mereka merasa hal-hal tersebut wajar dan tidak berusaha menghindarinya.

Sikap keagamaan yang terdapat dalam diri seseorang bukan dibawa sejak lahir, melainkan hasil dari proses belajar dan interaksi (Hamali,2011:77) Sikap keagamaan muncul dan berkembang seiring dengan perkembangan pribadi. Berdasarkan hal tersebut, maka pendidikan dan pembinaan merupakan salah satu cara untuk membentuk dan mengubah sikap keagamaan. Sikap keagamaan dapat berubah apabila seseorang diberi pengetahuan yang cukup mengenai agama, norma-norma, nilai-nilai dan ritual-ritual keagamaan (Rahmi,2016:114). Seiring berjalannya waktu, pengetahuan agama ini akan mewujud dalam sikap keagamaan.

Menurut pemaparan diatas, pembentukan sikap keagamaan mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan terhadap agama yang mana pengetahuan ini didapatkan oleh mahasiswa dari keluarga, lingkungan kampus dan media informasi berupa video, audio, maupun audiovisual. Pengetahuan keagamaan juga didapatkan dari forum diskusi keagamaan, halaqah, organisasi keagamaan yang mana mahasiswa terlibat didalamnya serta kondisi keagamaan lingkungannya (Rahmi, 2016:114). Hal-hal tersebut diatas dapat mempengaruhi sikap keagamaan seseorang.

Media massa menjadi salah satu faktor pembentukan sikap individu. Pesan-pesan yang disampaikan melalui media bersifat sugestif dan dapat mengarahkan opini seseorang (Kholisoh, 2018:1005). Adanya informasi

baru mengenai suatu hal inilah yang memberikan landasan kognitif bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugestif yang diberikan oleh konten Islami dalam intensitas tertentu akan menjadi landasan kognitif yang efektif dalam menilai suatu hal sehingga terbentuklah arah sikap keagamaan seseorang.

Berdasarkan hal tersebut, maka media sosial menjadi salah satu faktor dalam pembentukan sikap keagamaan. Postingan yang ada di media sosial dapat mempengaruhi sisi kognitif pengguna. Postingan tentang joget-joget misalnya, hal itu akan terekam di memori pengguna yang menganggap joget-joget adalah sesuatu yang keren. Suatu hal yang dilihat berkali-kali akan menarik perhatian bila disertai dengan sedikit variasi, hal tersebut juga dapat mempengaruhi alam bawah sadar manusia (Ihsan, 2016:108). Mahasiswa yang terbiasa melihat konten Islami akan merekam informasi tersebut dan tidak menutup kemungkinan suatu hari ia akan menirukannya.

Berdasarkan hasil survei Asosiasi penyelenggara jasa internet Indonesia (APJII) 77,02% penduduk Indonesia sebanyak 210,03 juta jiwa telah menggunakan internet di dalam negeri pada periode 2021-2022. Jumlah ini meningkat 6,78% dibandingkan pada periode sebelumnya (<https://apjii.or.id>). Tahun 2020 media sosial di Indonesia mengalami perkembangan pesat. salah satu media sosial yang menjadi primadona adalah aplikasi tiktok. Tiktok adalah aplikasi audiovisual yang menyajikan konten berupa video dan memberikan wadah bagi penggunanya untuk berkreasi. Terhitung sampai bulan juni 2020 pengguna aplikasi tiktok

mencapai 30 juta pengguna di Indonesia (Madhani, dkk. 2021:606). Mengutip dari laman Forbes, sebanyak 60% pengguna aplikasi tiktok merupakan generasi Z, yakni pengguna yang lahir setelah tahun 1996 (Umi dan Albert, 2020:10). Generasi Z memiliki karakteristik yang beragam, pendidikan yang tinggi, terampil di dunia digital dan senang mengekspresikan diri.

Mahasiswa PAI memiliki aktivitas dengan smartphone dalam kesehariannya. Mahasiswa biasa menghabiskan waktu luangnya untuk bermain dengan smartphone, bahkan ketika berada di lingkungan kampus. Perkembangan internet, terutama media sosial telah menimbulkan berbagai perubahan dalam masyarakat. Perkembangan media sosial memberi pengaruh dalam cara berkomunikasi. Menurut Novianti (2020:50) perkembangan media sosial memberikan perubahan dalam cara berkomunikasi dalam berbagai bidang seperti pemasaran, politik dan pembelajaran.. Hal ini sejalan dengan kenyataan yang terjadi pada mahasiswa sekarang, yang lebih mengandalkan media sosial untuk berkomunikasi, mencari informasi, bahkan dalam menambah ilmu pengetahuan. Media sosial menyediakan banyak informasi, salah satunya adalah konten Islami yang dapat menambah ilmu pengetahuan keislaman.

Konten Islami tersebar dalam bentuk video pada aplikasi tiktok. terdapat beragam konten Islami yang dapat diakses oleh pengguna yang diunggah oleh akun-akun yang memiliki tujuan untuk berdakwah dan menyampaikan kebaikan. Konten Islami pada aplikasi tiktok disampaikan

dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami serta ditambahi dengan efek yang dapat menyentuh hati pengguna. Konten Islami disampaikan dalam bentuk video berisi kata-kata motivasi, nasehat ulama, dan lantunan ayat suci al-qur'an.

Berdasarkan beberapa fakta diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Intensitas mengakses konten Islami pada Aplikasi Tiktok terhadap Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan 2019**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa PAI Perguruan Tinggi Islam belum menunjukkan sikap keagamaan yang baik ditandai dengan masih ada kasus pelecehan seksual oleh mahasiswa PAI
2. Mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta belum menunjukkan sikap keagamaan yang baik ditandai dengan masih ada beberapa mahasiswa yang berbicara keras, tidak mengenakan jilbab ketika diluar kampus, suka berboncengan dengan lawan jenis dan tidak mengucapkan salam ketika bertemu dengan temannya
3. Mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta memiliki aktivitas di media sosial.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah yang ditampilkan, masalah dalam penelitian ini harus dibatasi untuk menghindari pembiasan dan mencapai tujuan yang jelas. Maka dari itu, yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah sikap keagamaan mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta dan intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dipaparkan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok oleh mahasiswa pai UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019?
2. Bagaimana sikap keagamaan mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019?
3. Apakah ada hubungan antara intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok terhadap sikap keagamaan mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said angkatan 2019?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam rumusan masalah di atas, maka dapat disebutkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok oleh mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019
2. Untuk mengetahui sikap keagamaan mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019
3. Untuk mengetahui hubungan antara intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok terhadap sikap keagamaan mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019

F. Manfaat penelitian

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka penelitian yang akan dilakukan ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan sikap keagamaan dan pengaruh penggunaan media sosial, khususnya aplikasi tiktok. Penelitian dapat dijadikan sebagai referensi bagi siapapun untuk mengetahui hubungan antara sikap keagamaan dengan konten Islami pada aplikasi tiktok. Selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan pembandingan atau referensi bagi peneliti lainnya ketika melakukan penelitian dengan tema yang selaras.

2. Secara praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Secara praktik hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada mahasiswa tentang hubungan intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok terhadap sikap keagamaan mahasiswa PAI, sehingga mahasiswa dapat lebih bijak dalam menggunakan media sosial terutama tiktok.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan agar lembaga pendidikan mampu meningkatkan kebermanfaatan media sosial sebagai sumber informasi, pengetahuan dan dakwah.

c. Bagi Dosen

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi bagi dosen dan digunakan untuk memerhatikan kegiatan mahasiswa dalam aplikasi tiktok agar mengakses konten-konten yang mempengaruhi sikap keagamaan dan pribadi sebagai calon guru PAI.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Intensitas Mengakses Konten Islami

a. Pengertian Intensitas Mengakses Konten Islami

Menurut Kartono dan Gulo dalam Evi (2014:181) intensitas berasal dari kata *Intensity* yang diartikan besar atau kekuatan tingkah laku, total energy fisik yang digunakan untuk merangsang salah satu indera. Sedangkan menurut chaplin intensitas adalah suatu kekuatan yang mendorong sebuah sikap atau suatu pendapat (Ria wahyuni, 2017:23). Intensitas adalah tingkat keseringan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu yang didasari pada rasa senang terhadap kegiatan tersebut. Intensitas terhadap suatu kegiatan dipengaruhi oleh perasaan individu. Perasaan senang terhadap kegiatan, mempengaruhi seseorang untuk melakukan kegiatan secara berulang-ulang. Kegiatan yang dilakukan secara berulang-berulang ini disebut dengan intensif (Wahyuni, 2018:23)

Del Barrio dalam Asma Abidah (2020:93) mengatakan bahwa intensitas dapat diukur berdasarkan dalamnya perhatian, kuatnya penghayatan serta banyaknya jumlah durasi dan frekuensi. Hal ini sejalan dengan pendapat Ajzen dalam Ardari (2016) bahwa indikator intensitas adalah perhatian, penghayatn, frekuensi dan durasi.

1) Perhatian

Perhatian adalah ketertarikan seseorang terhadap sesuatu

2) Penghayatan

Penghayatan merupakan tindakan penyerapan dan pemahaman informasi yang dilakukan oleh seseorang.

3) Durasi

Durasi adalah lamanya waktu yang digunakan dalam melakukan sesuatu

4) Frekuensi

Frekuensi adalah banyaknya pengulangan yang dilakukan dalam suatu kegiatan.

Menurut KBBI (Kemdikbud 2008:751) konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Konten merupakan apa yang harus disampaikan, bisa saja melalui music, teks, gambar, video, suara, kata-kata yang diucapkan, bahasa symbol, kode morse bahasa tubuh dan sebagainya (Nita dkk, 2020:24). Kata Islami dalam KBBI berarti bersifat keislaman (Kemdikbud, 2008:565). Maka dari itu disimpulkan, konten Islami adalah informasi tentang keislaman yang tersedia melalui media atau alat elektronik yang dapat disampaikan melalui gambar, teks, video, simbol, bahasa tubuh dan sebagainya.

Konten Islami dapat disajikan dalam berbagai jenis. Menurut Siti Muslikhatul dan Muthia Rahayu (2020:4) konten dapat disajikan dalam bentuk gambar, tulisan, audio, dan video.

1) Gambar

Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual. Konten yang disajikan dalam bentuk gambar berarti menyampaikan pesan/informasi yang divisualisasikan, sehingga mudah diterima oleh pengguna. Konten berupa gambar memiliki elemen-elemen grafis yang berupa bentuk, gambar, tatanan huruf, komposisi warna dan layout tata letak dan perwajahan (Alvin, dkk 2020:197). Jenis konten Islami yang berupa gambar di media sosial seperti *meme*, poster, dan foto sebagai latar belakang pesan yang ingin disampaikan.

2) Tulisan

Tulisan adalah hasil dari ide, gagasan, pikiran yang dituangkan dalam bentuk kata sehingga menjadi sebuah kalimat. Tulisan yang dibagikan pada media sosial biasanya digunakan sebagai penjelas atau keterangan suatu konten yang berupa gambar atau video. Pada penelitian ini tulisan yang dimaksud adalah tulisan dalam media sosial yang mengandung unsur keislaman. Seperti nasihat, kata-kata mutiara, quotes Islami ringkasan kajian dan sebagainya.

3) Audio

Berdasarkan pendapat Daryanto (2010:76) Audio berasal dari kata *audible*, yang artinya suaranya dapat didengarkan secara wajar oleh telinga manusia. Berdasarkan KBBI audio adalah hal yang

berkaitan dengan pendengaran atau sesuatu yang dapat didengar (kemdikbud, 2008:104). Konten Islami yang berupa audio di media sosial seperti audio ceramah, audio renungan, audio murrotal, audio sholawat yang dapat didengarkan secara normal oleh pengguna.

4) Video

Video adalah konten perekam digital yang memiliki suara dan gerakan yang dapat disimpan atau diirimkan secara langsung dan dapat disalurkan ke berbagai perangkat (Zac Woolfitt, 2015:4). Konten Islami berupa video di media sosial dapat berupa video ceramah, video motivasi, video animasi Islam, video vlog yang dapat dilihat oleh pengguna dengan jelas.

Berdasarkan pemaparan di atas disimpulkan, intensitas mengakses konten Islami merupakan kegiatan membuka pesan atau informasi tentang keislaman melalui media sosial yang dapat disampaikan dalam bentuk gambar, tulisan, audio dan video yang dilakukan secara berulang-ulang yang didasari dengan perasaan suka.

2. Aplikasi Tiktok

a. Pengertian Aplikasi Tiktok

Tiktok adalah salah satu media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah konten berupa video yang disertai music dan effect tertentu. Aplikasi Tiktok pertama kali rilis di Negara china dan diluncurkan oleh Zhang Yiming yang merupakan pendiri

perusahaan *ByteDance*. Beliau adalah lulusan dari Universitas Nankai program *Software Engineer*. Berasal dari perusahaan inilah tiktok pertama kali di rilis. Tiktok diluncurkan di Negara China dengan nama aplikasi Douyin pada September 2016. Sepanjang tahun 2018 tiktok menjadi App terfavorit dengan total unduhan lebih dari 500 juta unduhan di App Store (Hikmawati & Farida, 2021:4).

Tiktok mulai masuk ke Indonesia pada tahun 2017, namun pada saat itu aplikasi tiktok memberikan kesan negative bagi masyarakat Indonesia. Tiktok dianggap sebagai aplikasi yang “Norak” dan memberikan dampak negative bagi penggunanya. Hingga akhirnya pada juli 2018 Kementerian Kominfo dan Informatika memblokir aplikasi tiktok karena adanya laporan dari Kementerian Perempuan dan Perlindungan anak serta Komisi perlindungan anak indonesia mengenai konten negative dari aplikasi tiktok seperti pornografi, asusila, dan pelecehan agama. Namun pemblokiran itu tidak berlangsung dalam waktu lama, tiktok ditangguhkan hanya dalam waktu satu minggu mulai dari tanggal 3 sampai 10 juli 2018 (Hasiholan dkk, 2020:71).

Tahun 2020 tiktok kembali menjadi primadona bagi masyarakat Indonesia, sampai saat ini tiktok menjadi aplikasi populer dikalangan remaja dan mahasiswa. Mereka beramai-ramai membuat konten dalam bentuk video di aplikasi tiktok. Banyaknya fitur dan effect yang disediakan oleh aplikasi tiktok menarik perhatian pengguna dan memudahkan pengguna untuk membuat video sesuai dengan kreatifitas

mereka. Pengguna aplikasi tiktok dapat membuat video durasi pendek menggunakan effect suara yang dibuat sendiri atau memakai suara/music yang telah disediakan oleh aplikasi tiktok sendiri (Pratiwi dkk, 2021:89). Selain effect suara, pengguna dapat membuat video, gambar, foto, atau potongan audio yang dibentuk menjadi sebuah tayangan yang memiliki durasi maksimal tiga menit. Aplikasi ini memberi wadah kepada pengguna untuk mengekspresikan diri (Ikhli, 2021:120).

Fitur-fitur yang ada dalam aplikasi tiktok memberikan efek yang special untuk video, sehingga nampak menarik untuk ditonton. Semakin unik dan kreatif video yang diunggah, maka semakin banyak pula orang yang melihat dan menyukainya. Hal inilah yang membuat pengguna tiktok berani melakukan hal-hal yang berlebihan untuk meraih popularitas di tiktok. Individu yang sering melakukan kegiatan dalam aplikasi tiktok sering disebut Tiktokers. Tiktokers adalah individu yang sering mengunggah video-video unik dan kreatif yang membuat dirinya terkenal serta memiliki banyak pengikut dalam aplikasi tiktok (Malimbe dkk, 2021:4).

Fitur-fitur dalam aplikasi tiktok sangat mempermudah pengguna untuk membuat video pendek sesuai dengan kreatifitas individu. Meskipun fitur-fitur tersebut mudah digunakan dan memiliki berbagai fungsi, namun tidak semua pengguna mampu menghasilkan video yang menarik bagi pengguna lain. Oleh karena itu, pengguna aplikasi tiktok

berlomba-lomba untuk mengunggah video yang unik, kreatif dan menghibur dengan tujuan agar video tersebut menjadi trend yang akan diikuti oleh pengguna lainnya. Fitur-fitur dalam aplikasi tiktok dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 2.1
Fitur-fitur dalam Aplikasi Tiktok

No	Fitur	Kegunaan
1.	Rekam suara	Merekam suara pengguna melalui smartphone, kemudian dimasukkan dalam video tiktok pribadi
2.	Rekam video	Merekam video pengguna melalui smartphone, kemudian dimasukkan dalam akun tiktok pribadi
3.	Backsound (Music)	Menambahkan suara/music sebagai latar belakang yang bisa didapatkan dari music pribadi atau dari penyimpanan aplikasi tiktok
4.	Sulih suara	Untuk mengisi suara pada video secara langsung melalui smartphone pengguna
5.	Edit	Menyunting draft video yang telah dibuat
6	Share	

		Membagikan video yang telah selesai diedit
7.	Duet	Berkolaborasi dengan pengguna tiktok lainnya
8.	Stitch	Membalas video pengguna lain, biasanya digunakan untuk memberika komentar terhadap video pengguna lain menggunakan video sendiri
9.	Draft	Menyimpan video yang telah dibuat, untuk diunggah dilain waktu.
10.	Text	Menambahkan text pada video yang telah dibuat
11.	Tagar	Membantu pengguna tiktok untuk menemukan video sesuai dengan yang dicari
12.	Filter beauty	Membantu pengguna untuk tambil lebih percaya diri, filter ini dapat membuat wajah pengguna menjadi lebih cantik.
13.	Live	Membagikan video yang direkam secara langsung tanpa proses pengeditan. Namun hanya pengguna yang memiliki follower 1000 yang dapat melakukan live.

(Taubah, 2020:62-63).

b. Jenis-jenis Konten dalam Aplikasi Tiktok

Menurut Yohana (2020:567) dalam aplikasi tiktok terdapat berbagai macam konten yang menghibur sekaligus mengedukasi pengguna. Konten yang akan didapatkan pengguna selama mengakses aplikasi tiktok yaitu konten hiburan berupa video lucu, video kesenian. Konten edukasi yang memberikan pengetahuan bahkan keterampilan, tips-tips serta tutorial melakukan sesuatu dan konten pemasaran yang mempengaruhi pengguna untuk mencoba atau menggunakan hal-hal yang dipasarkan tersebut. Selain itu, terdapat konten memasak dan fashion yang menjadi konten favorit selama pandemic (Dessy dkk, 2021:103).

Tiktok akan menampilkan satu video pada saat pengguna membuka aplikasi tersebut, kemudian pengguna harus menggeser/scroll untuk melihat video-video selanjutnya. Video akan terus diputar secara berulang sampai pengguna menggeser atau mempause video tersebut. Tiktok akan merekomendasikan video sesuai dengan apa yang pengguna sukai, namun pengguna juga dapat membatasi konten video berdasarkan apa yang ia ikuti. Faktanya dengan menggeser akan memunculkan berbagai konten luar biasa, yang menggambarkan sesuatu yang menyenangkan, ironis,, mengerikan, membingungkan, menyinggung, tulus, asli dan segala sesuatu diantaranya (Anderson, 2020:8).

Selanjutnya jenis-jenis konten dalam aplikasi tiktok dijabarkan sebagai berikut:

1) Konten Hiburan

Konten hiburan adalah konten yang bertujuan untuk menghibur pengguna. Konten ini dinyatakan berhasil apabila penerima (pengguna) dapat memahami maksud dari hiburan (humor) tersebut ditandai dengan timbulnya senyum/tawa sebagai akibat dari menerima hiburan. Biasanya, konten hiburan membuat penonton lebih tertarik untuk menyebarluaskan konten tersebut melalui media sosial lain yang dimilikinya. Ketika seseorang merasa terhibur ketika melihat suatu konten, maka keinginan untuk menyebarluaskan konten tersebut menjadi lebih besar. Sehingga konten hiburan yang dikemas dengan baik dan benar akan meningkatkan peluang untuk menjadi viral (Millati dan Adi, 2022:20).

Terdapat berbagai bentuk konten hiburan dalam aplikasi tiktok antara lain; parodi, dance challenge, video lucu, dan sebagainya. Pengguna dapat memilih konten hiburan sesuai dengan selera humor mereka.

2) Konten Edukasi dan Informasi

Konten edukasi merupakan konten yang berisi pengetahuan dan informasi bagi pengguna. Konten edukasi memberikan manfaat bagi pengguna untuk mencari informasi yang diinginkan. Konten ini

membuat proses pencarian informasi/pengetahuan menjadi lebih fleksibel, menarik, atraktif, serta interaktif. Dimana konten ini mengemas informasi dan pengetahuan serta menginterpretasikan makna informasi berupa pesan kepada pengguna tanpa dibatasi ruang dan waktu (Yuni, 2021:1010).

Pada aplikasi tiktok pengguna dapat mencari informasi, pengetahuan dan berita terbaru dengan cara mengetik informasi yang ingin diketahui atau melalui tagar. Pengetahuan yang bisa pengguna dapatkan dari tiktok beragam, mulai dari pelajaran sekolah, sejarah, kebudayaan dan pengetahuan umum lainnya.

3) Konten Marketing/Promosi

Menurut Joe Pulizi dalam Prishha (2021:538) konten marketing adalah teknik pemasaran untuk membuat dan mendistribusikan konten yang sesuai untuk menarik perhatian pendengar (pengguna) dengan tujuan untuk mempengaruhi pendengar (pengguna) untuk melakukan aksi yang menguntungkan perusahaan. Konten ini bertujuan untuk memasarkan produk atau jasa yang memiliki nilai jual untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam kegiatan promosi ini konten creator dapat mencantumkan foto dan video produk yang dipasarkan.

Pada aplikasi tiktok banyak perusahaan yang mempromosikan produk mereka, mulai dari makanan, pakaian, barang maupun jasa yang dikemas dalam bentuk video yang menarik dan interaktif.

4) Konten Fashion dan Beauty

Konten beauty pada aplikasi tiktok adalah video yang memperlihatkan tutorial make up, tips make up dan review produk kecantikan. Review yang diberikan dikemas dengan singkat, jelas dan tidak bertele-tele sehingga membuat pengguna lain merasa penasaran dengan hasilnya, dan semakin banyak review yang dibuat oleh pengguna semakin banyak pula produk tersebut dicari dan menjadi viral (Zayyan dan Saino, 2021:283).

5) Konten Vlog

Vlog adalah blog berbentuk video. Dalam pengertian lain, vlog adalah sebuah video yang berisi cerita, opini maupun kegiatan kesehariannya yang biasanya ditulis dalam blog. Vlog berisi informasi umum seperti tren-tren baru, tempat baru atau bisa juga berisi informasi pribadi yang ditampilkan dalam bentuk video tentang kegiatan sehari-hari, pendapat mengenai sesuatu dan curahan hati mengenai sesuatu. Vlog tergolong cukup mudah dalam pembuatannya, karena hanya membutuhkan alat perekam dan berbicara mengenai kegiatan keseharian sudah termasuk sebagai vlog (Eribka dkk, 2017:3).

6) Konten Kuliner

Pada konten creator memiliki tujuan untuk mempromosikan produk restoran. Creator akan memberikan review tentang makanan yang telah mereka cicipi, kemudian akan diunggah pada aplikasi

tiktok. Mereka menghabiskan banyak waktu untuk mencicipi dan mengedit video yang akan diunggah, secara tidak langsung *followers* mereka yang selalu menantikan konten terbaru akan melihat dan hal ini menjadi salah satu trik marketing terbaru saat ini (Ayu dkk, 2017:170).

3. Sikap Keagamaan

a. Pengertian Sikap Keagamaan

Definisi sikap keagamaan bersumber dari dua suku kata, yaitu sikap dan keagamaan. Sikap adalah bentuk perilaku individu yang bertujuan untuk merespon suatu rangsangan, sehingga individu dapat menentukan tindakan untuk melakukan sesuatu atau tidak. Sikap juga dapat diartikan sebagai sebuah perasaan dan pikiran untuk berperilaku ketika individu dihadapkan pada perasaan suka maupun tidak suka. Terlebihnya, sikap sering dikaitkan dengan perasaan suka ataupun tidak suka terhadap sebuah obyek. Menurut Mar'at sikap adalah sebuah tendensi yang berarti individu memiliki kecenderungan perilaku untuk bertindak senang maupun tidak senang terhadap suatu ransangan (Sabrina, 2015:14).

Pendapat lain dikemukakan oleh Eagly dan Chaiken dalam Dachmiati, (2015:14) bahwa sikap adalah gabungan dari reaksi kognitif, afektif dan perilaku terhadap objek tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap adalah kecenderungan tingkah laku yang ditampilkan oleh individu berdasarkan hasil dari pemahaman, persepsi, suasana hati

untuk menghadapi situasi tertentu. Individu menggunakan keyakinannya, pemahamannya, perasaannya serta suasana hatinya untuk menentukan sikap, seperti menolak melakukannya, mau melakukannya, bersikap ragu-ragu dan netral. Kemudian perilaku yang cenderung diperlihatkan oleh individu inilah yang akan menjadi suatu kebiasaan.

Keagamaan bersumber dari kata dasar agama. Agama berasal dari bahasa arab yaitu Al-Din yang berarti hukum atau undang-undang. Kemudian, kata ini juga memiliki arti menguasai, patuh, menundukkan, balasan dan kebiasaan. Harun nasution memberikan pengertian agama berdasarkan pengertian kata-kata di atas, bahwa agama berarti mengikat diri pada dzat hidup yang memiliki pengakuan terhadap sumber kekuatan yang berasal dari luar diri manusia dan akan mempengaruhi perilaku-perilaku manusia (Syamsul, 2015:14) Agama juga diartikan sebagai ajaran-ajaran yang diwahyukan kepada manusia melalui rasulnya.

Harun Nasution dalam Syamsul (2015:15) memaparkan empat unsur yang terdapat dalam agama, yaitu :

- a. Terdapat kekuatan gaib, yang diyakini melampaui kekuatan manusia. Manusia memiliki perasaan lemah dan terbatas, didorong oleh perasaan tersebut manusia berusaha menjaga hubungan baik dengan kekuatan gaib tersebut untuk memperoleh pertolongan dan

- keamanan. Implikasinya adalah sikap patuh terhadap perintah dan larangan dari kekuatan gaib tersebut.
- b. Keimanan terhadap kekuatan gaib tersebut berhubungan dengan nasib baik dan buruk manusia. Sehingga, manusia berusaha menjaga hubungan baik dengan kekuatan gaib tersebut untuk memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan.
 - c. Sikap yang bersikap emosional. Sikap disini sebagai respons dari kekuatan gaib tersebut. Implikasi dari respon biasanya terlihat dalam bentuk penyembahan, atas dasar rasa takut atau pemujaan yang didasari oleh rasa cinta, serta bentuk cara hidup tertentu bagi penganutnya.
 - d. Meyakini adanya yang kudus dan suci. Sesuatu yang kudus atau suci ini dapat berupa kekuatan gaib, kita yang berisi ajaran agama maupun tempat-tempat tertentu.

Berdasarkan pemaparan di atas, dalam kaitannya dengan psikologi agama disimpulkan bahwa pengertian agama adalah sebuah sikap terhadap dunia yang didalamnya terdapat referensi yang memperlihatkan lingkungan yang lebih luas daripada lingkungan dunia yang terikat oleh ruang dan waktu.

Agama berhubungan dengan keadaan batin manusia, maka dari itu kesadaran dan pengalaman agama cenderung mencerminkan sisi-sisi batin dalam kehidupannya yang berhubungan dengan sesuatu yang sacral (agama). Bermula dari kesadaran dan pengalaman agama inilah

muncul sikap keagamaan yang ditunjukkan seseorang. Sikap keagamaan adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku sesuai yang selaras dengan kadar keimanan terhadap agamanya. Jalaluddin, dalam konteks psikologi agama mengungkapkan, bahwa munculnya sikap keagamaan pada seseorang disebabkan karena adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai aspek kognitif, perasaan terhadap agama sebagai aspek afektif dan perilaku terhadap agama sebagai aspek konatif (Syaiful, 2011:85).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan, sikap keagamaan memiliki tiga komponen sebagai berikut:

- a. Kognitif, yaitu berkenaan dengan pemahaman, persepsi, kepercayaan, informasi, dan sesuatu yang dapat dipelajari. Komponen kognitif adalah perwujudan dari apa yang dipercayai serta kepercayaan individu terhadap suatu objek sikap. Keyakinan merupakan hal yang penting dalam system sikap, hal ini disebut evaluasi keyakinan. Mencakup ciri-ciri menguntungkan atau tidak menguntungkan, berkualitas baik atau buruk, dan keyakinan bagaimana merespons yang sesuai dan tidak sesuai terhadap objek sikap.
- b. Afeksi, digunakan untuk menggambarkan emosi, suasana hati dan perasaan terhadap suatu objek sikap. Objek dirasakan sebagai sesuatu yang disukai atau tidak disukai, menyenangkan atau tidak

menyenangkan. Komponen ini biasanya dapat diukur melalui eksperimen. Perasaan inilah yang biasanya memiliki akar dan pengaruh paling kuat dalam perubahan sikap seseorang.

- c. Konatif, yaitu suatu tindakan yang berorientasi pada suatu perilaku yang objektif. Komponen ini merupakan kecenderungan tindakan seseorang yang bersifat positif maupun negative terhadap suatu objek sikap. Sikap positif berarti individu merasa senang dan akan mendukung objek sikap. Sikap negative berarti individu merasa tidak senang dan berusaha menghindari serta menghancurkan objek sikap (Nuruliah, 2015:33).

Dengan demikian, sikap keagamaan merupakan kombinasi yang kompleks antara aspek kognitif, afektif dan konatif. Aspek kognitif berperan dalam pengamatan dan pemahaman, lalu aspek afektif berhubungan dengan perasaan atau emosi, sedangkan aspek konatif adalah kemauan, kehendak, keinginan dan elemen motivasi.

Keagamaan digambarkan dalam berbagai sisi dalam kehidupan manusia. Kegiatan keagamaan tidak hanya dilihat ketika seseorang melakukan ritual keagamaan saja, tetapi juga dalam kegiatan kehidupan lainnya. Tidak hanya berhubungan dengan kegiatan yang terlihat oleh mata, tetapi juga kegiatan yang tidak terlihat dan ada dalam hati.

Keagamaan adalah suatu kesatuan unsur-unsur komprehensif yang menjadikan seseorang disebut sebagai seorang yang beragama,

bukan hanya mengaku mempunyai agama. Karena dalam keagamaan terdapat dimensi yang merupakan identifikasi dari sikap keagamaan seseorang. Dalam islam, keagamaan secara garis besar tercermin dalam pengamalan akidah, syariah dan akhlak, dalam ungkapan lain yaitu: iman, Islam dan Ihsan. Seseorang yang telah menyentuh ketiga unsur tersebut maka dia itulah seseorang yang telah beragama dengan sesungguhnya (Fitriani, 2016:13).

Selanjutnya, peneliti menyimpulkan berdasarkan pemaparan di atas sikap keagamaan adalah situasi yang mendorong seseorang untuk bertindak dan berperilaku selaras dengan kadar keimanannya terhadap agama yang dianutnya. Dengan begitu, keyakinan seseorang terhadap agama akan mempengaruhi sikapnya dalam memandang permasalahan. Sikap keagamaan seseorang terbentuk dari keyakinan, pemahaman dan pengalamannya dalam beragama.

b. Dimensi-Dimensi Keagamaan

Djamaluddin Ancok mengutip dari buku C.Y Glock dan R. Stark, dalam Adhim (2019:134-135) menyebutkan ada lima dimensi keagamaan dalam diri manusia yang dapat diukur untuk mengetahui tingkatan keagamaan seseorang. Keagamaan tidak hanya dibuktikan dengan ibadah ritual saja, tapi juga dalam aktivitas lainnya. Lima dimensi tersebut yaitu, dimensi keyakinan, dimensi ritual atau praktek keagamaan, dimensi pengalaman atau penghayatan, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama, dan dimensi pengamalan.

Penjelasan mengenai kelima dimensi di atas sebagai berikut

- 1) Dimensi keyakinan, dalam dimensi ini terdapat pengharapan-pengharapan dan manusia memegang erat kepada agama tertentu dan mengakui kebenaran teori agama tersebut
- 2) Dimensi ritual/praktek keagamaan, dimensi ini mencakup ritual keagamaan, penyembahan dan pemujaan serta ketaatan yang dilakukan untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.
- 3) Dimensi pengalaman, yaitu perasaan dan pengalaman keagamaan yang pernah dirasakan. Contohnya, pengalaman merasa lebih dekat dengan tuhan, merasa takut berbuat dosa.
- 4) Dimensi pengetahuan agama, dimensi ini memaparkan seberapa jauh pengetahuan manusia terhadap agama yang dianutnya, ajaran-ajaran agamanya, dasar-dasar keyakinan, kitab suci, dan ritual-ritual keagamaan lainnya.
- 5) Dimensi pengamalan, dimensi ini mengukur sejauh mana perilaku sebagai dampak dari keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang. contohnya, apakah seseorang peduli terhadap tetangganya yang sakit, mendermakan hartanya (Afiatin, 2016:57).

c. Aspek-Aspek Sikap Keagamaan

Pada penelitian ini aspek-aspek keagamaan yang akan diteliti meliputi tiga aspek yang sering diunggah pada aplikasi Tiktok yaitu

mengenai ibadah wajib, amalan sunnah, akhlak terhadap sesama dan moderasi beragama yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Ibadah Wajib

Praktik ibadah dapat menggambarkan sikap keagamaan seseorang. Representasi sikap keagamaan dapat dilihat dari kebiasaan seseorang dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT dalam kesehariannya. Adapaun praktik keagamaan ibadah wajib yang diterapkan antara lain :

a. Sholat fardhu

Sholat fardhu merupakan ibadah wajib yang harus dilaksanakan oleh seluruh umat islam selama 5 waktu dalam sehari semalam. Perintah sholat fardhu terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“ Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'. “ (Kementerian Agama, 2017:7)

b. Puasa wajib

Puasa aberarti menahan diri dari makan minum dan menghindari hal-hal yang dapat membatalkan puasa, mulai dari terbit fajar hingga terbenamnya matahari. Terdapat 3 macam puasa wajib yang harus dikerjakan oleh umat muslim. Pertama adalah puasa Ramadhan, yaitu puasa yang dikerjakan satu bulan penuh

pada bulan ramadhan. Kedua adalah puasa Nadzar, yaitu puasa yang wajib dikerjakan untuk menepati sumpah atau janji, dan ketiga adalah puasa kafarat, yakni puasa yang dikerjakan apabila telah melanggar perintah Allah SWT. Dasar hukum puasa wajib terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 183 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

“ Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.“ (kementerian Agama, 2017:27)

c. Zakat

Zakat adalah jumlah harta yang tertentu harus diberikan kepada prang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh syara'. Setiap muslim wajib mengeluarkan zakat apabila telah memenuhi syarat wajib zakat. Zakat merupakan ibadah yang mempunyai nilai sosial, dan memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat. (Ridlo, 2014:121) Dasar perintah menunaikan zakat terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 43 sebagai berikut:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّكَّعِينَ

“ Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'. “ (Kementerian Agama, 2017:7)

Terdapat 2 jenis zakat yang seharusnya dikeluarkan oleh umat islam, yaitu zakat fitrah dan zakat Mal. Zakat fitrah adalah zakat yang bertujuan untuk menyucikan jiwa (diri) manusia. Sedangkan zakat Mal dikeluarkan dengan tujuan untuk menyucikan harta yang dimiliki.

2. Amalan Sunnah

Selain pelaksanaan ibadah wajib, pembiasaan amalan sunnah juga termasuk dalam aspek keagamaan dalam penelitian ini. Amalan sunnah tersebut antara lain :

a. Sholat sunnah

Sholat sunnah adalah sholat yang dikerjakan selain sholat wajib. Definisi sunnah adalah sesuatu yang apabila dikerjakan akan mendapatkan pahala, apabila ditinggalkan tidak apa-apa dan tidak berdosa. Oleh karena itu, sholat sunnah dianjurkan bagi umat muslim karena keutamaannya. Secara sederhana, sholat sunnah diartikan sebagai sholat tambahan. Secara garis besar sholat sunnah dibagi menjadi dua bagian, yaitu sholat sunnah muthlaq dan sholat sunnah muqayyad (Rizky, 2018:108). Terdapat berbagai macam sholat sunnah yang bisa dikerjakan oleh umat muslim, antara lain

sholat tahajud, sholat dhuha, sholat sunnah rawatib, sholat istikharah dan sebagainya.

b. Puasa sunnah

Puasa sunnah adalah puasa yang apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak apa-apa. Puasa sunnah memiliki banyak keutamaan, sehingga puasa sunnah dianjurkan bagi umat muslim. Beberapa puasa sunnah yang dapat dikerjakan oleh umat muslim antara lain : puasa senin kamis, puasa daud, puasa arafah, dan sebagainya. Tiap puasa sunnah memiliki waktu dan keutamaan masing-masing.

c. Sedekah

Sedekah adalah pemberian dari seorang muslim kepada fakir miskin atau orang yang berhak menerimanya, yang diberikan secara spontan tanpa batasan waktu dan jumlah tertentu dengan tujuan mendapatkan keridhaan Allah SWT sebagai bentuk keimanan mereka. Sedekah diberikan diluar kewajiban seorang muslim dalam membayar zakat dan zakat fitrah. Al-qur'an telah memberikan panduan kepada orang-orang muslim dalam melaksanakan sedekah, sedekah yang ditampakkan merupakan sedekah yang baik namun sedekah yang dilakukan secara sembunyi lebih baik menurut al-qur'an. Menurut Didin Hafidhudin dalam.. kata sedekah berarti kata benar, sehingga orang yang bersedekah adalah orang yang benar

keimanannya. Sedangkan Yusuf Qardawi mengatakan bahwa zakat adalah bukti kebenaran iman dan membenarkan adanya hari kiamat (Firdaus, 2017:91-92).

3. Akhlak terhadap sesama

Menurut Al-Ghazali dalam Ibrahim (2017:52) akhlak adalah sebuah tatanan yang tertanam kuat dalam jiwa manusia yang darinya muncul berbagai perbuatan dengan ringan dan mudah, tanpa membutuhkan pertimbangan dan pemikiran. Sebagian ahli mendefinisikan akhlak sebagai sekumpulan nilai-nilai dan sifat yang menetap dalam jiwa yang menjadi petunjuk dan standart sebuah perbuatan dinilai baik atau buruk oleh seseorang, yang kemudian dia melakukan perbuatan itu atau mengurungkannya. Secara umum, islam mengelompokkan jenis akhlak sebagai akhlak mahmudah yaitu akhlak yang baik serta akhlak madzmumah berarti akhlak yang buruk.

Akhlak Islam bersifat universal, berlaku pada semua manusia dan setiap Negara. Akhlak islam bukan hanya yang tampak pada ritual-ritual peribadatan saja, seperti menghindari makan babi dan minuman keras. Akhlak islam menyentuh semua sisi kehidupan manusia. Tidak ada satu sisi pun dalam kehidupan manusia yang ditinggalkan, baik itu bersifat jasmani atau rohani, keagamaan atau duniawi, individual atau sosial, rasa maupun intelektual. Semua sisi tersebut, islam telah merumuskan system terbaik untuk mencapai keluhuran dan kemuliaan (Ibrahim, 2017:52).

Akhlak adalah ajaran Islam yang mengatur perilaku manusia. Ruang lingkup akhlak mencakup aktivitas manusia dalam sehari-hari, yaitu a) akhlak terhadap Allah dan rasul b) akhlak kepada manusia c) akhlak kepada lingkungan (alam semesta) (Daulay, 2014:136).

4. Moderasi Beragama

Istilah moderasi berasal dari bahasa latin, yaitu "*moderatio*" yang berarti tidak kelebihan dan tidak kekurangan. Dalam hubungannya dengan agama, moderasi diambil dari kata bahasa arab yaitu wasat atau wasathiyah sedangkan pelakunya disebut wasit. Wasit memiliki arti penengah, perantara dan pelerai. Dalam konteks agama, moderasi dipahami oleh pemeluk agama islam sebagai istilah islam wasathiyah atau islam moderat. Makna moderasi merupakan sikap terpuji yang dibangun dengan ajaran yang lurus, pertengahan, tidak kurang tidak berlebihan, dalam bertindak, berfikir, dan berperilaku sehingga menjadikan seseorang tidak ekstrim dalam menyikapi segala sesuatu.

Islam agama yang moderat berarti islam yang jauh dari kekerasan, cinta kedamaian, toleransi, menerima nilai luhur yang baik, bersikap dinamis terhadap perubahan dan pembaharuan, serta menerima setiap fatwa dengan mempertimbangan kondisi geografis, sosial dan budaya. Islam agama yang lurus memiliki ciri-ciri moderasi beragama sebagai berikut:

- a. *Wasathiyah*, yaitu mengambil jalan tengah-tengah, dengan tidak berlebih-lebihan dan tidak mengurangi ajaran agama. Sehingga

wasathiyah adalah suatu pandangan maupun perilaku yang selalu berusaha untuk mengambil posisi tengah dari dua perilaku yang berseberangan, sehingga kedua perilaku tersebut tidak mendominasi dalam benak seseorang.

- b. *Tawazun*, dalam konteks moderasi beragama tawazun berarti berperilaku adil, seimbang dan tidak berat sebelah dibarengi dengan kejujuran sehingga tidak bergeser dari garis yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.
- c. Toleransi, yaitu sikap dan perilaku menghargai, membiarkan, membolehkan sesuatu yang berbeda dengan dengan pendapat sendiri serta menghargai pilihan orang lain. Menghargai bukan berarti membenarkan, sepakat dan mengikuti pendapat mereka. Dalam islam, toleransi dilakukan dalam ranah sosial dan kemanusiaan untuk menjaga kerukunan dan persatuan.
- d. Musyawarah, yaitu cara yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dengan jalan duduk bersama, berdialog, dan berdiskusi bersama dengan tujuan untuk mencapai mufakat dengan prinsip kebaikan bersama (Mustaqim, 2021:114-119).

d. Proses Pembentukan Sikap Keagamaan

Terdapat berbagai pendapat mengenai proses pembentukan sikap, namun secara umum pakar psikologi meyakini bahwa sikap merupakan hasil dari proses belajar. Anak yang dilahirkan tidak memiliki kecenderungan sikap terhadap objek tertentu, sebelum mereka berinteraksi

sosial dengan lingkungannya. Sampai saat ini sikap diyakini terbentuk karena proses belajar berikut:

- 1) Sikap terbentuk karena memperhatikan orang lain atau belajar sosial (*Learning by Observing others*). Agama islam mengajarkan seorang figure public seharusnya memberikan contoh yang baik. Hal ini penting, karena sikap dan perilaku seorang public figure selalu diamati oleh penggemarnya. Penggemar seringkali menjadikan idolanya sebagai rujukan atau referensi dalam berperilaku. Islam bahkan mengajarkan untuk tidak sembarangan memilih idola ataupun teman. Model atau idola bukan hanya mereka yang sering tampil di TV, tapi siapa saja yang berada di sekitar kita. Seorang anak tumbuh dengan sikap yang relevan dengan sikap kedua orangtuanya.
- 2) Sikap terbentuk karena pujian dan hukuman (*Learning through reward : instrumental conditioning*). Di kehidupan sehari-hari, sebagian lagi sikap mendapatkan *reward* dan sebagian lainnya mendapatkan hukuman. Sikap yang mendapatkan pujian cenderung akan diulang-ulang dan menjadi sikap kuat, sedangkan sikap yang mendapatkan hukuman cenderung akan dihindari bahkan ditinggalkan. Di dalam agama islam, *reward and punishment* adalah hal yang dianjurkan. Terdapat beberapa ayat dalam al-qur'an yang berhubungan dengan *reward and punishment*. Selain itu, Allah SWT juga menyebutkan surga dan pahala sebagai *reward* bagi orang-orang yang taat, dan neraka serta siksaan sebagai *punishment* bagi orang-orang yang ingkar.

- 3) Sikap terbentuk karena proses asosiasi (*learning through association: classical conditioning*). Seseorang cenderung memiliki sikap tertentu terhadap orang lain bisa jadi karena adanya proses asosiasi antara informasi yang lama dengan informasi yang baru. Sebagai contoh, awalnya kita tidak menyukai si A. Tapi, kemudian kita mengetahui si A adalah bagian dari kelompok yang kita sukai, maka kita selanjutnya mengasosiasikan antara sifat anggota yang kita sukai dengan karakteristik si A yang mengakibatkan sikap kita terhadap si A berubah, dari negative menjadi positif. Proses asosiasi ini bisa terjadi dalam kondisi sadar maupun tidak.
- 4) Sikap terbentuk karena pengalaman langsung (*learning by direct experience*). Tidak menutup kemungkinan, sikap seseorang terbentuk karena pengalaman sendiri. Islam memberikan contoh nyata, pada zaman nabi Muhammad SAW, ada orang kafir yang sangat membenci nabi Muhammad. Setiap kali nabi Muhammad lewat dihadapannya selalu dilempari dengan kotoran unta. Suatu hari nabi Muhammad tidak melihat orang kafir tersebut dan mendapatkan informasi dari para sahabat bahwa orang kafir tersebut sedang sakit. Nabi Muhammad Saw pun menjenguknya, meskipun orang tersebut sangat membenci nabi Muhammad Saw. Orang kafir tersebut sangat kaget, mendapati Nabi Muhammad Saw, orang yang selalu disakitinya mau menengoknya. Setelah pengalamannya tersebut orang kafir itu berubah sikapnya menjadi sangat mencintai Nabi Muhammad Saw.

- 5) Sikap terbentuk melalui pengamatan terhadap perilaku sendiri (*learning by observing our own behavior*). Pengamatan terhadap perilaku diri sendiri bisa saja membentuk sikap seseorang (Agus, 2013:131-134).

B. HASIL KAJIAN TERDAHULU

Tabel 2.2
Hasil kajian Terdahulu

No	Struktur	Keterangan
1	Penulis	Elok Latifah (2018)
	Judul	Pengaruh Akun Dakwah Instagram terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMAN 17 Surabaya
	Hasil Penelitian	(a) Siswa SMAN 17 yang menggunakan instagram terbilang cukup baik, yakni dengan persentase 67,6%; (b) persentase sikap keagamaan siswa SMAN 17 surabaya baik, yakni 80,05%; (c) terdapat pengaruh yang significant antara akun dakwah instagram dengan sikap keagamaan siswa SMAN 17 Surabaya, perhitungan menggunakan regresi liner sederhana didapatkan hasil nilai t_{hitung} sebesar 15.544 lebih besar dari t_{tabel} .
	Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif ❖ Variabel terikat yang diteliti sama yaitu sikap keagamaan ❖ Pengumpulan data menggunakan angket
Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Teknik analisis data menggunakan Uji t-test ❖ Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>nonprobability sampling</i> ❖ Lembaga yang di teliti adalah tingkat SMA 	

2	Penulis	Alfiana Yuniar Rahmawati, (2019).
	Judul	Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad
	Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian tersebut adalah: (a) tingkat intensitas menggunakan aplikasi tiktok oleh remaja muslim komunitas muser jogja squad berdasarkan analisis statistik tergolong tinggi; (b) perilaku narsisme remaja muslim komunitas muser jogja termasuk dalam kategori sedang. Artinya perilaku narsisme tersebut tidak hanya berasal dari aplikasi tiktok saja; (c) terdapat pengaruh positif antara intensitas mengakses aplikasi tiktok dengan perilaku narsisme remaja muslim komunitas muser jogja squad.
	Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Media sosial yang di teliti adalah aplikasi tiktok ❖ Penelitian menggunakan metode kuantitatif ❖ Pengumpulan data menggunakan angket
	Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Fokus penelitian pada perilaku narsisme ❖ Lembaga yang di teliti adalah komunitas remaja muslim ❖ Meneliti aplikasi tiktok secara umum, tidak khusus pada konten Islami
3	Penulis	Desviana, (2021)
	Judul	Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Tiktok Dakwah @basyasman00 terhadap Sikap Keberagaman (survey pada follower tiktok @basyasman00)

<p>Hasil Penelitian</p>	<p>Hasil penelitian tersebut adalah: (a) terdapat pengaruh antara intensitas mengakses akun tiktok @basyasman00 terhadap sikap keagamaan followers tersebut. Berdasarkan perhitungan uji regresi linear sederhana didapatkan hasil nilai t (hitung) $>$ t (tabel), yaitu $12,887 > 1,984$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka H_a diterima dan H_o ditolak, maka intensitas mengakses akun tiktok @basyasman00 berpengaruh terhadap sikap keagamaan; (b) pengaruh intensitas mengakses akun tiktok @basyasman00 terhadap sikap keagamaan tergolong kuat, yaitu sebesar 62,0%. Hasil ini dilihat dari uji koefisien determinasi, dimana R square memiliki nilai sebesar 0,620 (62,0%).</p>
<p>Persamaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Media sosial yang di teliti adalah aplikasi tiktok ❖ Fokus penelitian adalah sikap keagamaan ❖ Konten yang diteliti adalah konten Islami/dakwah
<p>Perbedaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Fokus penelitian pada akun dakwah @basyasman ❖ Responden penelitian adalah follower akun dakwah @basyasman ❖ Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>nonprobability sampling</i>

C. KERANGKA BERFIKIR

Sikap keagamaan merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa PAI sebagai calon guru/pendidik dalam hal ilmu keagamaan. Sikap keagamaan tidak dibawa sejak lahir, atau terbentuk sendiri. Sikap keagamaan terbentuk melalui proses belajar yang panjang dan dimulai sejak lahir. Rangkaian sikap belajar tersebut antara lain; pengamatan terhadap orang lain, pujian dan hukuman atas perilaku, proses asosiasi, pengalaman langsung, pengamatan terhadap diri sendiri. Media sosial yang menjadi tontonan sehari-hari juga memberikan kontribusi dalam pembentukan sikap keagamaan seseorang. Produk media sosial yang sedang populer saat ini adalah aplikasi tiktok.

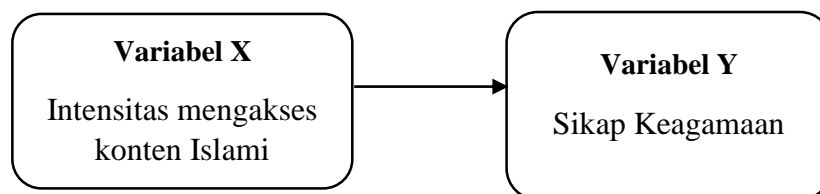
Melalui aplikasi tiktok pengguna dapat merasakan berbagai rangkaian proses belajar sikap keagamaan di atas. Tiktok kini menjadi salah satu aplikasi primadona dan dapat digunakan hampir disemua sisi kehidupan manusia. Mulai dari hiburan, edukasi, kesehatan, politik, promosi, maupun keagamaan. Pengguna bisa menghabiskan waktu lebih banyak untuk mengakses aplikasi tiktok daripada berinteraksi dengan orang lain disekitarnya. Hal ini karena dalam aplikasi tiktok tersedia informasi dan konten-konten yang terbaru dan tidak terbatas yang menarik perhatian pengguna untuk mengaksesnya.

Tiktok akan memberikan pengaruh yang positif apabila digunakan dengan bijak. Banyak konten dalam aplikasi tiktok yang dapat diakses oleh penggunannya. Salah satu konten tersebut adalah konten Islami yang dibuat

oleh orang lain dalam rangka saling mengingatkan dalam kebaikan dan amar ma'ruf nahi munkar. Konten islam dalam aplikasi tiktok ini sangat beragam, seperti: hadis, nasihat, quotes (motivasi), renungan, ceramah pendek, konten kehidupan seorang muslim, ibadah, kata-kata mutiara dan sebagainya.

Sejalan dengan tingkat intensitas seseorang mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok, hal ini akan menambah ilmu keislaman seseorang dan memperkuat afeksinya kemudian akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari sinilah sikap keagamaan mulai terbentuk. Seseorang yang mengakses konten pada aplikasi tiktok akan terpengaruh dan informasi tersebut akan mensugesti pikiran bawah sadarnya, maka seseorang akan melakukan sesuatu sesuai dengan informasi yang telah diterimanya. Hal ini tergantung pada tingkat intensitas seseorang dalam mengakses konten islam tersebut. Ketika ia mengakses konten islam secara berulang, maka informasi tersebut ditayangkan secara berulang pula, sehingga informasi akan semakin melekat pada pikiran bawah sadar dan sikap keagamaan menjadi semakin baik. Bentuk paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



D. HIPOTESIS

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan. Hipotesis merupakan pernyataan sementara berupa dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha memahaminya (Suryani, 2015;98). Menurut sugiyono hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang yang diberikan baru didasarkan pada teori-teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (sugiyono, 2017;63). Hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih yang harus diuji kebenarannya (Syofian, 2013;38). Penelitian ini menggunakan hipotesis Kausalitas, yaitu hipotesis yang menyatakan hubungan bersifat hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. (Syofian, 2013;40). Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

Ha : Terdapat hubungan positif antara intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok terhadap sikap keagamaan mahasiswa pai UIn Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif antara intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok terhadap sikap keagamaan mahasiswa pai UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019

Sedangkan hipotesis yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara intensitas mengakses konten Islami

pada aplikasi tiktok terhadap sikap keagamaan mahasiswa pai UIN Raden
Mas Said Surakarta angkatan 2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Ahyar (2020:242) Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya, bukan sebagaimana seharusnya. Hakikatnya metode penelitian menggambarkan cara yang merupakan alat untuk mencapai tujuan. Cara yang digunakan dalam penelitian tidak kaku dan bervariasi, menyesuaikan dengan objek penelitian, tujuan serta jenis data yang akan diungkapkan. Dalam pengertian lain, penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dijalankan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu (Sukmadinata, 2017:5).

Menurut pengertian di atas, maka dalam metode penelitian terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan fungsi (Sugiyono, 2017:2). Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan dalam proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan logis dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono metode kuantitatif adalah metode penelitian yang meneliti suatu populasi tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrument dan analisis data menggunakan

statistik yang mempunyai tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivism (Sugiyono, 2017:8).

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif korelasional, yaitu penelitian yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan tingkat hubungannya. Jenis hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan sederhana, atau biasa disebut dengan korelasi *pearson*. Dengan demikian penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok terhadap sikap keagamaan Mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang beralamat di Jl. Pandawa, Pucangan, kartasura karena UIN Raden Mas Said Surakarta memiliki setting suasana, tempat dan lingkungan yang sesuai dengan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakn pada bulan Oktober 2021 sampai bulan Juli 2022, yang secara garis besar akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

kegiatan	waktu												
	Tahun 2021			Tahun 2022									
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt
Pengajuan Judul	■	■											
Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■	■				
Ujicoba Instrumen									■				
Pengumpulan Data										■	■		
Analisis Data												■	■
Penyajian Data													■
Final													■

C. Populasi, Sampling dan Teknik Sampling

1. Populasi

Sukmadinata (2017:250) mendefinisikan populasi sebagai kelompok dalam skala besar dan wilayah yang menjadi ruang lingkup penelitian. Pengertian ini sejalan dengan pendapat suryani yang menyatakan bahwa populasi adalah sekelompok orang, peristiwa, atau hal, minat yang ingin dianalisis oleh peneliti (Suryani, 2015:190). Pendapat serupa disampaikan oleh Bungin dalam Siregar (2013:30) bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, udara, nilai, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat digunakan sebagai sumber data dalam penelitian.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menyimpulkan populasi adalah keseluruhan obyek dari penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, peristiwa, sikap manusia ataupun data yang memiliki kualitas

dan karakteristik yang dapat dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan objek dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 UIN Raden Mas Said Surakarta yaitu sejumlah 237 Mahasiswa yang terdaftar sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Mahasiswa PAI Angkatan 2019

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	PAI A	33
2	PAI B	36
3	PAI C	32
4	PAI D	35
5	PAI E	34
6	PAI F	34
7	PAI G	33
Jumlah		237

(Dokumen UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun 2019)

2. Sampel

Menurut Sukmadinata (2009:170) sampel adalah kelompok kecil yang diambil dari keseluruhan populasi yang secara nyata akan diteliti dan hasil dari penelitian tersebut akan menjadi representasi dari populasi yang ada. Pengertian tersebut sesuai dengan penjelasan suryani (2015:192) yang menyatakan Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dan digunakan sebagai objek yang akan diteliti, dan hasil penelitiannya akan ditampilkan sebagai representasi dari populasi yang ada secara keseluruhan. Cara pemilihan sample harus dilakukan dengan cara yang seksama agar

hasil penelitian tetap bisa dipercaya dan dan masih bisa merepresentasikan karakteristik populasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu dan akan digunakan dalam penelitian sebagai perwakilan dari populasi. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dari populasi dengan rumus Slovin untuk kesalahan 5%. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

E : toleransi kesalahan dalam persen (5%)

Jadi, sampel dari populasi mahasiswa program study pendidikan agama islam angkatan 2019 UIN Raden Mas Said Surakarta dalam penelitian ini dihitung dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahannya 5%. Perhitungannya sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{237}{1+237 \times 5\%^2}$$

$$n = \frac{237}{1+237 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{237}{1+(237 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{237}{1+0,5}$$

$$n = \frac{237}{1,5}$$

$$n = 158$$

$$n = 158$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus slovin dengan toleransi kesalahan 5% didapat bahwa jumlah sampel mahasiswa program studi pendidikan agama islam tahun 2019 dari populasi sebanyak 238 Mahasiswa adalah sejumlah 158 mahasiswa.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk memilih sampel yang jumlahnya disesuaikan dengan ukuran sampel yang akan dijadikan data sebenarnya, dengan memperhatikan karakteristik dan penyebaran populasi agar didapatkan sampel yang dapat merepresentatifkan keseluruhan populasi (Ahyar, 2020:364). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Yaitu teknik yang dapat digunakan apabila anggota populasi tidak memiliki strata sehingga bersifat homogen. Teknik ini memberikan kesempatan yang sama kepada anggota populasi untuk dijadikan sampel (Darmawan, 146:2013).

Jumlah mahasiswa aktif PAI kelas A,B,C,D,E,F,G angkatan 2019 berjumlah 238 mahasiswa. Proses pengambilan sampel dengan teknik

ini dilakukan dengan cara undian yaitu menulis nama-nama mahasiswa yang menjadi objek penelitian pada kertas, kemudian dimasukkan jadi satu dalam sebuah wadah lalu peneliti mengambil kertas tersebut secara acak sebanyak jumlah sampel akhir yang telah dihitung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Mahmud (2011:165) Teknik pengumpulan data adalah metode dan alat yang digunakan untuk mengambil data yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengambil data primer maupun sekunder, dalam sebuah penelitian pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting, karena data yang telah didapat akan digunakan untuk pemecahan masalah dalam penelitian. Oleh karena itu, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan (Siregar, 2013:17).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik angket (kuesioner) untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian. Angket adalah teknik pengumpulan data berupa seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti menggunakan teknik ini karena cocok digunakan apabila jumlah responden banyak dan dalam wilayah yang luas. Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data tentang Intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tik-tok terhadap sikap keagamaan mahasiswa PAI 2019 UIN Raden Mas Said Surakarta.

E. Instrumen pengumpulan data

1. Definisi konseptual variabel

Makna konseptual adalah pemahaman secara konseptual dari peneliti terhadap sebuah variabel. Pemahaman ini berada dalam pikiran peneliti berdasarkan pemahamannya terhadap sebuah teori.

- a. Variabel bebas (*variable independent*) dalam penelitian ini adalah intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok. Intensitas mengakses konten Islami adalah situasi tingkatan seseorang dalam membuka informasi seputar ajaran agama Islam secara menyeluruh, jelas, lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan, lewat aplikasi tiktok yang disusun secara khusus agar dapat berinteraksi dengan pengguna lain secara virtual. Ukuran intensitas tersebut dapat dilihat dari perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi.
- b. Variabel terikat (*variable dependen*) dalam penelitian ini adalah sikap keagamaan mahasiswa PAI tahun 2019. Sikap keagamaan mahasiswa adalah kecenderungan dari dalam diri mahasiswa untuk berperilaku dan bertindak berdasarkan agama yang dianutnya, yaitu agama Islam. Sikap keagamaan mahasiswa ini dapat dilihat dan diwujudkan dalam bentuk menjalankan ritual-ritual keagamaan Islam. Seperti sholat, puasa, berpakaian syar'i dan ritual lainnya.

2. Definisi operasional variabel

Operasional berhubungan dengan sifat-sifat yang dapat diamati. Pengertian operasional adalah indikator/ciri-ciri yang diberikan oleh

peneliti terhadap suatu variabel penelitiannya, sehingga variabel penelitian dapat diukur.

a. Definisi operasional Intensitas Mengakses Konten Islami pada aplikasi tiktok

Intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok adalah tingkatan seseorang dalam mengakses konten Islam yang ada di aplikasi tiktok. Cara untuk mengetahui intensitas tersebut yaitu dengan menggunakan angket (kuisisioner) untuk mengukur tingkat keseringan mahasiswa mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok. Indikator mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok adalah sebagai berikut :

- 1) Perhatian
- 2) Penghayatan
- 3) Durasi
- 4) Frekuensi

b. Definisi operasional sikap keagamaan mahasiswa

Sikap keagamaan mahasiswa adalah kecenderungan untuk berperilaku dan bertindak berdasarkan agama yang di Imani-nya yaitu agama Islam. Indikator sikap keagamaan mahasiswa adalah sebagai berikut :

- 1) Amalan sunnah
- 2) Akhlak terhadap sesama manusia

4) Moderasi beragama

3. Kisi-kisi Instrumen

Intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok dan sikap keagamaan mahasiswa dapat diukur menggunakan kuisisioner. Kuisisioner disusun berdasarkan kisi-kisi yang dikembangkan dari kerangka teori yang telah dipaparkan. Aturan skor dalam kuisisioner ini menggunakan skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Syofian, 2013:25). Berdasarkan skala ini, maka penskoran dalam kuisisioner ini dilakukan dengan dua pernyataan, yaitu pernyataan positif yang memiliki skor 4, 3, 2, 1 dan pernyataan negatif yang memiliki skor 1, 2, 3, 4. Setiap pernyataan memiliki bentuk jawaban, yaitu selalu, sering, jarang, tidak pernah.

Secara lebih rinci, dibawah ini adalah tabel kisi-kisi instrument penelitian intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok terhadap sikap keagamaan mahasiswa beserta pedoman penilaiannya

Tabel 3.3 Kisi-Kisi instrumen intensitas mengakses konten Islami Pada Aplikasi Tiktok

Variabel Penelitian	Indikator	No Item		Jumlah
		+	-	
Intensitas Mengakses Konten Islami Pada Aplikasi Tiktok	1. Perhatian	1,2,3,4,5	6,7,8	8
	2. Penghayatan	9,10,11,12	13,14,15	7
	3. Durasi	16,17,18,19,20	21,22	7
	4. Frekuensi	23,24,25,26,27	28,29	7
Total				29

Tabel 3.4 Kisi-Kisi instrumen sikap keagamaan

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		+	-	
Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI	1. Amalan Sunnah	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10,11	11
	2. Akhlak Terhadap Sesama	12,13,14,15,16,17,18	19,20,21,22,23,24	13
	3. Moderasi Beragama	25,26,27	28,29,30,31	7
Total				31

Tabel 3.5 kriteria Penilai kedua variabel

Kriteria Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
tidak pernah	1	4

4. Uji coba instrument

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan mempresentasikan data yang diperoleh dari para responden dengan menggunakan pola ukur tertentu (Siregar, 2013:25). Uji coba ini akan dilakukan pada 30 mahasiswa PAI UIN Raden Mas said Surakarta angkatan 2019 yang merupakan responden diluar sampel penelitian, namun masih memiliki karakteristik yang sama dengan obyek yang akan diteliti.

a. Uji validitas

Menurut Syofian validitas berarti menunjukkan kemampuan suatu alat ukur dalam mengukur secara cermat sesuatu yang ingin diukur (Siregar, 2013:46). Validitas mengarah pada keakuratan dan kecermatan hasil pengukuran. Validitas menggambarkan sejauh mana alat ukur (tes) benar-benar mendeskripsikan sesuatu yang hendak diukur (Suryani, 2015:144). Pada penelitian ini uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{XY} : Koefisien korelasi product momen

N : Jumlah responden

X : skor item butir angket

Y : jumlah total skor tiap angket

Selanjutnya, hasil perhitungan dianalisis untuk mengetahui butir angket yang valid dan tidak valid. Hasil perhitungan r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} *product momen*, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka butir angket tersebut dikatakan valid. Sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Dari uji validitas variabel intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok, terdapat 11 butir instrument yang tidak valid dari 40 butir instrument yang diujikan, yaitu butir nomor 6, 10, 11, 18, 19, 26, 27, 28, 36, 37, 39. Butir instrument yang tidak valid tidak digunakan untuk mengambil data penelitian. Butir instrument yang valid berjumlah 29. Perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 88.

Sedangkan dari uji validitas variabel sikap keagamaan mahasiswa PAI terdapat 9 butir instrument yang tidak valid dari 40 butir instrument yang diujikan, yaitu nomor 2, 4, 25, 29, 32, 33, 38, 40. Butir instrument yang valid berjumlah 31 butir instrument. Perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 92.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih menggunakan alat ukur yang sama berdasarkan gejala yang sama (Siregar,

2013:55). Menurut Groth-Marnat dalam Suryani (2015:134) reliabilitas merupakan suatu tes yang mengacu pada tingkat stabilitas, konsistensi, daya prediksi dan akurasi. Instrument yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan secara berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pada penelitian ini untuk mengukur reliabilitas data menggunakan rumus alpha cronbach dengan rumus sebagai berikut

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas

n : jumlah butir

s_i^2 : varians butir

s_t^2 : varians total

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument penelitian tersebut dikatakan reliabel dan dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpulan data. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak dikatakan reliabel dan tidak layak digunakan untuk pengumpulan data.

Setelah dilakukan perhitungan uji reliabilitas variabel intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok didapatkan hasil $r_{11} = 0,858$ dari 30 responden dengan $r_{tabel} = 0,361$ dan taraf signifikansi 5%. Karena

$r_{11} > r_{tabel}$ atau $0,858 > 0,361$ maka dapat disimpulkan bahwa angket intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok dinyatakan reliabel. Perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 95.

Sedangkan hasil perhitungan uji reliabilitas variabel sikap keagamaan mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta didapatkan hasil $r_{11} = 0,887$ dari 30 responden dengan $r_{tabel} = 0,361$ dan taraf signifikansi 5%. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ atau $0,887 > 0,361$ maka dapat disimpulkan bahwa angket sikap keagamaan mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta dinyatakan reliabel. Perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 97.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis unit

a. Mean

Mean biasa disebut dengan nilai rata-rata hitung. Mean adalah ukuran nilai yang memberikan gambaran mengenai data dan merupakan nilai yang dapat mewakili nilai kelompok. Rumus Mean adalah sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{X} : Mean (rata-rata)

Σ : Total operasi penjumlahan

f_i : Frekuensi ke-1 sampai ke-n

X_i : Nilai X ke-1 sampai ke-n

n : Jumlah individu

b. Median

Median adalah nilai tengah dari sekelompok data setelah diurutkan.

Rumus median adalah sebagai berikut :

$$Med = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Med : Median

b : batas bawah

p : panjang kelas

N : jumlah sampel

F : jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

c. Modus

Modus merupakan pengukuran nilai berdasarkan atas nilai yang sering muncul pada suatu pengamatan.

Rumus modus adalah sebagai berikut :

$$M_0 = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

M_0 : Modus

b : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : panjang atau interval kelas

b_1 : frekuensi pada kelas modus

b_2 : frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval selanjutnya

d. Standar deviasi

Standar deviasi adalah nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari nilai rata-ratanya (Syofian Siregar, 2013).

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(N - 1)}}$$

Keterangan :

S : Simpangan baku

N : Jumlah responden

X_i : nilai x ke-1 sampai ke- n

\bar{X} : nilai rata-rata X

2. Uji prasyarat analisis statistik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah cara yang digunakan untuk mengetahui penyebaran suatu variabel acak berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan teknik uji liliefors untuk melakukan uji normalitas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui nilai rata-rata $\left(\frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}\right)$ dan simpangan bakunya

$$\left(S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{N-1}}\right)$$

- 2) Menyusun data dari yang terkecil sampai data yang terbesar pada table
- 3) Mengubah nilai X pada nilai Z dengan rumus
- 4) Menghitung luas Z menggunakan table Z; $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$
- 5) Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut
- 6) Menghitung selisih nilai Z dengan nilai proporsi tersebut
- 7) Menentukan luas maksimum dari langkah f;
- 8) Menentukan luas table liliefors (L_{tabel}) : $L_{Maks} = L\alpha (n-1)$
- 9) Kriteria data normal : jika $L_{Maks} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini dalam menganalisis data yang telah terkumpul dan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan diterima atau tidak, maka digunakan analisis product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} : Koefisien korelasi *product moment*

N : Jumlah responden

$\sum X$: jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

Ketentuan rumus di atas adalah, apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok terhadap sikap keagamaan mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 diterima. Sebaliknya apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok terhadap sikap keagamaan mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2018 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Penelitian dimulai dengan menyebarkan 2 angket, yakni angket intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok dan angket sikap keagamaan mahasiswa PAI kepada setiap responden. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif korelasional. Teknik korelasi ini digunakan untuk mengukur hubungan antar 2 variabel.

Data penelitian ini diperoleh dari 158 mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 yang merupakan responden dalam penelitian ini. Data yang diambil dari angket digunakan untuk mengetahui hubungan antara intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok dengan sikap keagamaan mahasiswa PAI. Adapun data-data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi Tiktok

Data tentang intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok dari 158 mahasiswa PAI angkatan 2019 dengan perhitungan menggunakan *Ms. Excell* diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Skor tertinggi = 104
- b. Skor terendah = 62
- c. Mean = 83.17
- d. Median = 80.92
- e. Modus = 88.07
- f. Standar deviasi = 10.60

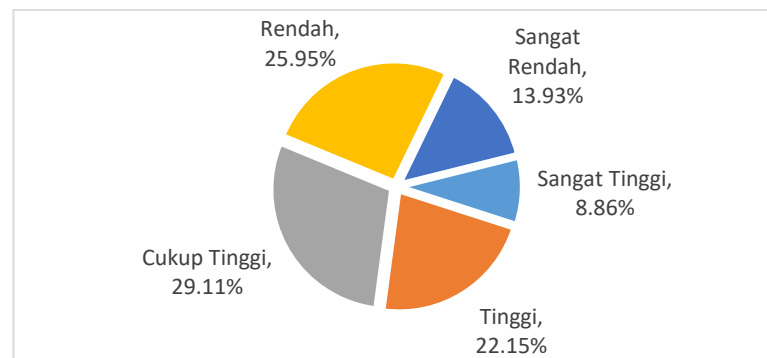
Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa rata-rata intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok oleh mahasiswa PAI angkatan 2019 adalah 83.17 Setelah data tentang intensitas mengakses konten Islami didapatkan, data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kategori data intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	98-106	14	8.86 %
2	Tinggi	89-97	35	22.15 %
3	Cukup Tinggi	80-88	46	29.11 %
4	Rendah	71-74	41	25.95 %
5	Sangat Rendah	62-70	22	13.93%
Jumlah			158	100 %

Dilihat dari tabel di atas frekuensi data intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok oleh mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 yang tergolong sangat rendah sebanyak 22 mahasiswa (13.93%), yang tergolong rendah sebanyak 41 mahasiswa (25.95%). Kategori cukup tinggi sebanyak 46 mahasiswa (29.11 %), yang

tergolong tinggi sebanyak 35 mahasiswa (22.15%) dan yang tergolong sangat tinggi sebanyak 14 mahasiswa (8.88%). Data tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 4.1
Diagram Lingkaran Data
Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi Tiktok

Hasil ini menunjukkan bahwa intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok oleh mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 berada dalam kategori cukup tinggi dengan persentase 29.11%

2. Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI

Data tentang sikap keagamaan mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 dengan penghitungan menggunakan *Ms. Excell* diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Skor tertinggi = 116
- b. Skor terendah = 72
- c. Mean = 94.51
- d. Median = 100.5
- e. Modus = 110.1

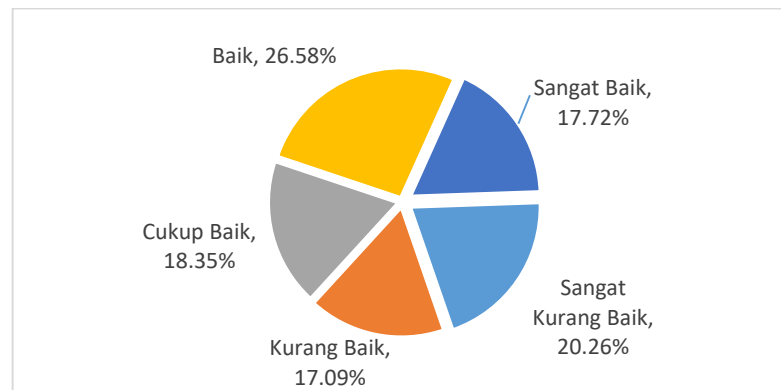
f. Standar deviasi = 13.56

Data di atas memberi gambaran bahwa rata-rata sikap keagamaan mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta adalah 94.51. Distribusi frekuensi data sikap keagamaan mahasiswa PAI adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Kategori Data Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Persentase
1	sangat baik	108-116	28	17.72 %
2	Baik	99-107	42	26.58 %
3	Cukup Baik	90-98	29	18.35 %
4	Kurang Baik	81-89	27	17.09 %
5	Sangat kurang baik	72-80	32	20.25 %
Jumlah			158	100 %

Dilihat dari tabel di atas sikap keagamaan mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 yang tergolong sangat kurang baik sebanyak 32 mahasiswa (20.25%), yang tergolong kurang baik sebanyak 27 mahasiswa (17.09%). Kategori cukup baik sebanyak 29 mahasiswa (18.35%), yang tergolong baik sebanyak 42 mahasiswa (26.58%) dan yang tergolong sangat baik sebanyak 28 mahasiswa (17.72%). Data tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 4,2
Diagram Lingkaran Data Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI

Hasil ini menunjukkan bahwa sikap keagamaan mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 berada dalam kategori baik dengan persentase 26.58%.

A. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat dilakukan sebelum menganalisis data sebagai syarat analisis statistika, yaitu uji normalitas. Penelitian dilakukan hanya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua variabel tersebut sehingga uji prasyarat analisis yang digunakan hanya uji normalitas data.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data dari sampel yang digunakan. Uji normalitas dilakukan dengan rumus: $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$

1. Variabel Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi Tiktok

Hasil uji normalitas menggunakan rumus liliefors menunjukkan $L_{maks} = 0,0630$ L_{tabel} dengan signifikansi 5% dan jumlah sampel sebanyak 158 yaitu

sebesar 0,0705. Jika $L_{maks} < L_{tabel}$ data berdistribusi normal, dan jika $L_{maks} > L_{tabel}$ data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa $L_{maks} < L_{tabel}$ atau $0,0630 < 0,0705$ maka data intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok berdistribusi normal. Penghitungan secara lengkap menggunakan program Ms. Excell dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 113.

2. Sikap keagamaan Mahasiswa PAI

Hasil uji normalitas menggunakan rumus liliefors menunjukkan $L_{maks} = 0,0658$ L_{tabel} dengan signifikansi 5% dan jumlah sampel sebanyak 158 yaitu sebesar 0,0705. Jika $L_{maks} < L_{tabel}$ data berdistribusi normal, dan jika $L_{maks} > L_{tabel}$ data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa $L_{maks} < L_{tabel}$ atau $0,0658 < 0,0705$ maka data sikap keagamaan mahasiswa PAI berdistribusi normal. Penghitungan secara lengkap menggunakan program Ms. Excell dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 129.

B. Pengujian Hipotesis

Analisis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

Jika hasil penghitungan menyatakan $r_{xy} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan

penghitungan uji hipotesis *product moment* diperoleh $r_{xy} = 0,4388$ dan $r_{tabel} = 0,1313$. berdasarkan hasil tersebut, maka dinyatakan $r_{xy} > r_{tabel}$ dan H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok dengan sikap keagamaan mahasiswa PAI.

Analisis signifikansi merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis, yaitu untuk mengecek taraf signifikansi dengan mengorelasikan pada tabel r *product moment* dengan kemungkinan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf 5% maka hipotesis yang menyatakan adanya hubungan positif dan signifikan antara intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok dengan sikap keagamaan mahasiswa PAI diterima.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf 5% maka pernyataan adanya hubungan positif dan signifikan antara intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok dengan sikap keagamaan mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta akan ditolak.

Dari hasil analisis uji hipotesis diperoleh r_{hitung} sebesar 0,4388 kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0.1313. Hasil menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,4388 > r_{tabel} = 0.1313$ maka korelasi antara variabel X dan variabel Y hasilnya positif. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan adanya hubungan positif antara intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok dengan sikap keagamaan PAI UIN Raden Mas Said

Surakarta diterima dan arah korelasinya positif. Penghitungan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 145.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di UIN Raden Mas Said Surakarta terhitung mulai bulan Oktober 2021 sampai dengan Oktober 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok terhadap sikap keagamaan mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019. Untuk mengetahui hubungan tersebut dilakukan penelitian dengan metode korelasional dan di uji dengan menggunakan teknik *product moment*.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah pengumpulan data variabel intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok dan variabel sikap keagamaan mahasiswa PAI menggunakan kuesioner penelitian yang dibagikan kepada 158 responden. Jumlah tersebut diambil dari populasi mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 sebanyak 237 mahasiswa dan dilakukan perhitungan menggunakan rumus slovin. Kuesioner dilampirkan dalam bentuk digital melalui google formulir dan disebar dengan mengirimkan pesan siaran dan pesan pribadi dengan aplikasi whatsApp. Dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum kuesioner diberikan kepada responden.

Hasil analisis variabel intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok dengan sampel sebanyak 158 mahasiswa didapatkan rata-rata nilai sebesar 83,17 dengan median 80,92 modus 88,07 dan standar deviasi 10,60.

Distribusi frekuensi dari intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok yaitu terdapat 22 mahasiswa yang berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 13,93%, 41 mahasiswa berada pada kategori rendah dengan persentase 25,95%, 46 mahasiswa berada pada kategori cukup tinggi dengan persentase 29,11%, 35 mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 22,15% dan 14 mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 8,86%. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas mengakses konten Islami yang dilakukan oleh mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta berada pada kategori cukup tinggi.

Hasil analisis pada variabel sikap keagamaan mahasiswa PAI didapatkan rata-rata sebesar 94.51 median 100.5 modus 110.1 dan standar deviasai 13.56. Distribusi frekuensi pada variabel sikap keagamaan mahasiswa PAI dari 158 mahasiswa terdapat 32 mahasiswa berada pada kategori sangat kurang baik dengan persentase 20,23%, 27 mahasiswa berada pada kategori kurang baik dengan frekuensi 17,09%, 29 mahasiswa berada pada kategori cukup baik dengan persentase 18,35%, 42 mahasiswa berada pada kategori baik dengan persentase 26,58% dan 28 mahasiswa berada pada kategori sangat baik dengan persentase 17,72%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keagamaan mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta berada pada kategori cukup baik.

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment* didapatkan hasil r_{hitung} sebesar 0,4388 kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $df-2 = 158-2 = 156$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,1313 menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,4388 > r_{tabel} = 0.1313$ sehingga korelasi antara

variabel X dan variabel Y hasilnya signifikan. Maka hipotesis yang menyatakan adanya hubungan positif antara intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok dengan sikap keagamaan mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta diterima dan arahnya positif. Artinya semakin tinggi intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok semakin baik sikap keagamaan mahasiswa PAI. Sebaliknya juga, semakin rendah intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok maka sikap keagamaan mahasiswa PAI semakin kurang baik.

Konten Islami di media sosial memberikan dampak positif dalam pembentukan sikap keagamaan seseorang ().Sejalan dengan hal itu, penelitian yang dilakukan oleh Desviana (2018) tentang pengaruh intensitas mengakses akun tiktok dakwah @Basyasman00 terhadap sikap keberagaman ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan kuat antara keduanya. Sikap keagamaan merupakan perwujudan perilaku keseharian, seperti ibadah, akhlak terhadap sesama, toleransi dan muamalah. Hal ini membuktikan bahwa informasi positif yang diserap oleh individu akan memberikan dampak positif dalam jiwanya. Selain faktor tersebut, faktor lain yang mempengaruhi sikap keagamaan juga dapat berasal dari lingkungan, teman, serta individu itu sendiri.

Seseorang yang mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok akan memperoleh pengetahuan tentang keislaman sesuai dengan tingkat intensitasnya dalam mengakses konten Islami. Hal ini sesuai dengan pendapat John dalam Jefri, dkk (2020) bahwa dengan adanya internet umat Islam dapat

mengakses sejumlah informasi dengan leluasa serta dapat mengikuti fashion yang berlandaskan Islam dalam media sosial.

Pemaparan diatas menjelaskan bahwa media sosial menjadi wadah bagi umat Islam yang ingin memberikan pengetahuan dan mendapatkan pengetahuan seputar keagamaan tanpa hambatan. Dari pengetahuan inilah seseorang dapat menentukan sikap terhadap sesuatu yang di hadapinya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rakhmat (2017), hal-hal yang disajikan berkali akan menarik perhatian juga mensugesti pikiran bawah sadar manusia (Masykur Ihsan 2016:2018). Seseorang yang mengakses konten Islami melalui tiktok dengan intensitas tinggi secara bertahap akan mengikuti apa yang mereka dapatkan.

Dari pengetahuan tersebut, ia akan menerapkannya dalam kehidupannya sehingga terbentuklah sikap keagamaannya. Dengan demikian ditarik kesimpulan bahwa intensitas mengakses onten Islami pada aplikasi tiktok berhubungan dengan pembentuka sikap keagamaan mahasiswa PAI karena konten Islami dapat menambah pengetahuan tentang keislaman dan memberikan pengaruh dalam benak pengaksesnya untuk menerapkannya dalam kehidupan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi hasil analisis data penelitian, dapat diambil keputusan sebagai berikut :

1. Intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok oleh mahasiswa PAI Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 pada hasil analisis penelitian ini berada dalam kategori cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan adanya 46 mahasiswa dari 158 sampel yang menunjukkan persentase terbesar, yaitu 29,11%. Data intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok memiliki nilai tertinggi 104, nilai terendah 62 dengan rata-rata 83,44 median 90,92 modus 88,07 dan standar deviasi 10,74
2. Sikap keagamaan mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta berada dalam baik. Dari 158 sampel yang ada, 42 mahasiswa menunjukkan persentase 26,58%. Data sikap keagamaan mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta memiliki nilai tertinggi 116, nilai terendah 72 dengan rata-rata 94,51 median 100,5 modus 110,1 dan standar deviasi 13,56.
3. Terdapat hubungan yang positif antara intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok terhadap sikap keagamaan mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019. Hal ini ditunjukkan

dengan hasil analisis data menggunakan rumus *product moment* yakni diperoleh r_{hitung} sebesar 0.4388 kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0.1313 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok dengan sikap keagamaan mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis memiliki saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk orang tua, dapat menjadi pedoman dalam memberikan pengarahan kepada anaknya agar memanfaatkan aplikasi tiktok untuk hal yang positif.
2. Untuk mahasiswa, hendaknya memanfaatkan aplikasi tiktok untuk menambah wawasan Keislaman dan menebarkan manfaat melalui aplikasi tiktok sebagai wujud aktualisasi diri sebagai seorang muslim dan calon guru PAI
3. Untuk peneliti yang akan datang, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti yang akan melakukan sejenis sehingga hasil penelitian dapat lebih lengkap dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agisna, Milati dan Adi M. 2022. Analisis Humor dalam Konten Tiktok @fadlanholao. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*. 6 (1) :
- Aisyaroh, Siti. 2022. *Kericuhan HMI dan PMII FSH Akibatkan seorang Maba FUSI Alami Patah Tangan (Online)*. (<https://lpmdinamika.co/kericuhan-hmi-dan-pmii/>) diakses 5 September 2022
- Al-Aziz, Asma A. 2020. Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Tingkat Depresi Pada Mahasiswa. *Acta psychologia*. 2 (2):
- Anderson, Katie E. 2020. Getting Acquainted With Social Networks and Apps: it is time to talk about Tiktok.. *Library Hi Tech News*. 4:
- Asikin, Ikin. 2015. Konsep Pendidikan Perspektif Ibnu Jama'ah (Telaah terhadap Etika Guru dalam Kegiatan Belajar dan Mengajar). *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*. 4:
- Bulele, Yohana N dan Tony Wibowo. 2020. Conference Of Business and Innovation technology. Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok.. 1 (1):
- David, Eribka R dkk. 2017. Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *e-Journal Acta Diurna*. 6 (1)
- Dewi, Nita K dkk. 2020. Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam Mempublikasikan Pantai Tanjung Pakis. *Jurnal Abdimas*.7 (1):
- Fitriani, Yuni. 2021. Applied, Management, Accounting and Research. Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Penyajian Konten Edukasi atau Pembelajaran Digital. *Journal of Information System*. 5 (4):
- Hasiholan, Togi dkk. 2020. Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 5 (2):
- Hikmawati, Sholihatul dkk. 2021. Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan kalijogo Malang. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. 2 (1):
- Ihsan, Masykur. 2016. Pengaruh Terpaan Media Internet dan Pola Pergaulan terhadap karakter Peserta Didik. *Jurnal Tsamrah Al-Fikri* .10:
- Kushardiyanti, Dessy dkk. 2021. Tren Konten Dakwah Digital oleh Content Creator Milenial Melalui Media Sosial Tiktok di Era Pandemi Covid-19. *Orasi Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. 12 (1):

- Kusumaningrum, Dewi A dkk. 2019. The Influence The Blogger Food Content In Selecting Healthy Culinary (A Case Study: Food Blogger “Anak jajan”). *Tourism Scientific Journal* . 4(2):
- Madhani, Luluk M dkk. 2021. Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta. *Ath-Thulab Jurnal Mahasiswa Studi Islam*. 3 (1):
- Maherah, Rafika. 2020. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Keagamaan Pada Siswa. *Jurnal At-Ta’lim Media Informasi Pendidikan Islam*. 19 (1):
- Malimbe, Armylia dkk. 2021. Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok Terhadap Minat Belajar dikalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Society*. 1 (1):
- Mumtaz, Zayyan S dan Saino. 2021. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media promosi dan Trend Glow Up Terhadap Minat Beli Produk Kecantikan. *Jurnal Manajemen*. 13 (2):.
- Nisha, Ikhli M. 2021. Radikalisme Agama dalam Media Sosial di Kalangan Generasi Z (Konteks: Tiktok). *Jurnal focus*
- Nurlhaq, Dadan dkk. 2019. Islamic Religion Teaching and Learning Journal. Etika Guru PAI Menurut Imam Nawawi (analisis ilmu pendidikan Islam). *ATTHULAB*. 4 (2):
- Nuryani, Evi. 2014. Hubungan Intensitas Mengakses Facebook dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tenggaraong Seberang. *Ejournal Ilmu Komunikasi*. 2 (3):
- Pratiwi, Putri dkk. 2021. Moderasi Beragama dan Media Sosial (Studi Analisis Konten Instagram & Tiktok). *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. 6 (1):
- Rahman, Agus R. 2013. *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan pengetahuan Empirik*. Depok: Rajagrafindo Presada.
- Saputri, Priseha S dan Fanni Husnul H. 2021. Analisis dan Pengembangan Konten Sosial Media Marketing Pada Instagram Telkom STO Dago Tahun 2021. *e-Proceeding of Applied Science*. 7 (4):
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual &SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2017. *Meode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.

- Suharyat ,Yayan. 2009. Hubungan Antara Sikap, Minat, Latihan dan Kepemimpinan. *Jurnal Region*. 3 (1)
- Sukmadinata, Nata S. 2009. *Metodologi Pendidikan*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman, Umar. 2014. Analisis Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Beragama Siswa (Kasus pada Siswa SLTP Negeri I dan Mts Negeri Bulukamba). *Jurnal AULADUNA*. 1 (2):
- Suryani dan Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Taubah, Miftachul. 2020. Aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran Maharam Kalam. *Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam* 2 (1):
- Wahyuni, Ria dan Harmaini. 2017. Hubungan Intensitas Menggunakan Facebook dengan Kecenderungan Nomophobia Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*. 3 (1):
- Yunus, Muhammad. 2021. *Belajar dari Kasus kekerasan seksual di kampus UIN Alauddin Makassar, (online)*. (<https://suarasulsel.id/> diakses 13 mei 2022)

Lampiran 1

UJICOPA ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Assalamualaikum warohmatullah wabarokatuh. Saya Puji Lestari mahasiswa PAI semester 9 yang akan melakukan penelitian tugas akhir dengan judul **“Hubungan Intensitas Mengakses Konten Islami Pada Aplikasi Tiktok Terhadap Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019”**. Oleh karena itu, mohon kepada saudara/i mahasiswa PAI angkatan 2019 berkenan untuk mengisi kuesioner di bawah ini. Kuesioner ini disebarkan untuk memenuhi tugas akhir skripsi. Saudara/i mahasiswa PAI angkatan 2019 dapat memilih jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kuesioner ini dibuat murni untuk kepentingan akademik. Oleh karena itu, saya memohon kepada Saudara/i PAI angkatan 2019 untuk mengisi kuesioner ini. Perlu diketahui bahwa kerahasiaan data diri saudara/i dalam menjawab kuesioner ini akan terjamin.

Atas ketersediaannya dalam mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terimakasih. Kejujuran anda sangat kami harapkan.

PETUNJUK PENGISIAN

Isilah identitas anda,

Nama :

Nim :

Angkatan :

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (✓) pada setiap pernyataan yang anda pilih. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat saudara/i pilih :

SL : Selalu

SR : Sering

KD : kadang-kadang

TP : Tidak pernah

a. Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi Tiktok

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya gemar mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok				
2.	Saya mengikuti akun konten Islami di tiktok				
3.	Saya memperhatikan konten-konten Islami yang muncul pada beranda tiktok				
4.	Saya menyimak video kajian Islam pada aplikasi tiktok tanpa memotongnya				
5.	Saya fokus saat sedang mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok				
6.	Saya hanya melewati konten Islami yang muncul pada beranda saya di tiktok				
7.	Saya mudah bosan ketika melihat konten Islami pada aplikasi tiktok				
8.	Saya hanya menonton konten Islami pada bagian tertentu saja, tidak secara penuh pada aplikasi tiktok				
9.	Saya hanya membaca secara sekilas konten Islami yang ada pada tiktok				
10.	Saya tidak menekan tombol suka pada konten Islami di aplikasi tiktok				
11.	Saya mengikuti amalan-amalan yang disarankan oleh ustadz-ustadzah maupun influencer muslim pada aplikasi tiktok dalam keseharian saya				
12.	Tayangan konten Islami pada aplikasi tiktok mempengaruhi cara saya berfikir dan berperilaku sehari-hari				
13.	Pesan konten Islami yang saya lihat pada aplikasi tiktok membantu saya lebih memahami nilai-nilai ajaran agama Islam				
14.	Influencer muslim pada aplikasi tiktok memotivasi saya untuk bersikap dan berperilaku berdasarkan pada nilai-nilai ajaran agama Islam				
15.	Saya mengikuti gaya berpakaian, cara berkata yang sopan dan sesuai syariat Islam dari influencer muslim pada aplikasi tiktok				
16.	Saya tidak mengikuti amalan-amalan yang disarankan oleh ustadz-ustadzah maupun				

	influenser muslim pada aplikasi tiktok dalam keseharian saya				
17.	Saya tertarik menonton konten Islami pada aplikasi tiktok, tapi tidak mengamalkannya dalam keseharian				
18.	Tayangan konten Islami pada aplikasi tiktok tidak membantu saya memperdalam ilmu agama				
19.	Tayangan konten Islami pada aplikasi tiktok tidak membantu saya memperdalam ilmu agama				
20.	Saya tidak menerapkan nilai-nilai Islam dari tayangan konten Islami pada aplikasi tiktok				
21.	Saya menghabiskan sebagian besar waktu bermain aplikasi tiktok hanya untuk menonton konten Islami				
22.	Saya mencari konten Islami pada aplikasi tiktok lebih dari 3 jam perhari				
23.	Saya bisa mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok lebih dari 3 jam perhari				
24.	Saya mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok berjam-jam lamanya				
25.	Saya mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok dimanapun				
26.	Saya menghabiskan sebagian besar waktu bermain aplikasi tiktok hanya untuk menonton konten hiburan				
27.	Saya hanya bisa menyimak tayangan konten Islami kurang dari 3 jam perhari				
28.	Saya tidak bisa mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok berjam-jam lamanya				
29.	Saya mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok selama beberapa menit, selebihnya saya menonton konten hiburan				
30.	Saya mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok ketika ingin saja				
31.	Saya menggunakan aplikasi tiktok untuk mencari tayangan konten Islami lebih dari 4 kali perhari				
32.	Saya membuka aplikasi tiktok setiap saat untuk mengetahui info terbaru mengenai tayangan konten Islami				
33.	Ketika bosan, saya memilih menonton tayangan konten Islami pada aplikasi tiktok di bandingkan membuka aplikasi instagram				
34.	Saya menyempatkan mencari konten Islami ketika menggunakan aplikasi tiktok				

35.	Saya menggunakan aplikasi tiktok untuk mencari tayangan konten Islami lebih dari 4 kali perhari				
36.	Ketika bosan, saya mencari konten hiburan , daripada mencari konten Islami pada aplikasi tiktok				
37.	Saya menggunakan aplikasi tiktok untuk mencari tayangan konten Islami kurang dari 4 kali perhari				
38.	Saya tidak mencari konten Islami ketika menggunakan aplikasi tiktok				
39.	Saya tidak bisa sehari tanpa mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok				
40.	Saya mencari tayangan konten islami pada aplikasi tiktok kurang dari 4 kali perhari				

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (✓) pada setiap pernyataan yang anda pilih. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat saudara/i pilih :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak setuju

b. Sikap keagamaan Mahasiswa PAI

No	Pernyataan	SS	S	R	TS
1.	Saya merasakan ketenangan ketika melaksanakan amalan-amalan sunnah				
2.	Saya rutin melaksanakan puasa senin dan kamis				
3.	Saya merasa yakin jika berdoa kepada Allah SWT				
4.	Hati saya bergetar ketika membaca dan mendengar lantunan ayat suci al-qur'an				
5.	Saya merasa bahagia setelah melaksanakan sholat tahajud				
6.	Saya merasa senang memberi sedekah kepada orang lain				

7.	Saya memberi sedekah kepada orang lain tanpa banyak pertimbangan				
8.	Menurut saya amalan-amalan sunnah tidak terlalu penting				
9.	Bagi saya, cukup melakukan ibadah wajib saja tanpa dibarengi dengan amalan sunnah				
10.	Saya merasa tidak yakin Allah SWT mengabulkan doa-doa saya				
11.	Saya malas melakukan puasa sunnah				
12.	Saya tidak merasakan apa-apa ketika membaca dan mendengar lantunan ayat suci al-qur'an				
13.	Saya memberi sedekah ketika dilihat oleh orang lain saja				
14.	Saya hanya melakukan sholat tahajud ketika memiliki keinginan				
15.	Saya senang membantu teman yang sedang kesusahan				
16.	Saya tidak menyela pembicaraan orang lain				
17.	Orang yang melakukan kebaikan harus dibalas dengan kebaikan yang serupa				
18.	Saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang lain				
19.	Saya menyimpan keburukan orang lain dan tidak membicarakannya				
20.	Saya ikut bekerja sama dalam tugas kelompok bersama teman				
21.	Saya menggunakan kata-kata sopan ketika berbicara dengan orang lain				
22.	Saya suka merasa curiga terhadap orang lain				
23.	Saya membicarakan keburukan orang lain kepada teman				
24.	Saya tidak meminta ijin ketika meminjam barang orang lain				
25.	Saya merasa iri terhadap teman yang mendapatkan nilai lebih bagus				
26.	Saya mengacuhkan pembagian tugas dalam kerja kelompok				
27.	Saya menatap handphone ketika mengobrol dengan orang lain				
28.	Saya mengucapkan kata-kata kasar ketika berbicara dengan orang lain				

29.	saya menerima semua teman yang berada di sekitar saya, tanpa membedakan agamanya				
30.	saya bersedia menerima pendapat dari semua teman saya tanpa membedakan agamanya				
31.	Ketika ada diskusi saya menghargai pendapat teman meskipun berbeda pemahaman dalam hal agama				
32.	Menurut saya urusan dunia dan agama harus seimbang				
33.	Saya menimba ilmu dari ustad/ustadzah manapun tanpa membedakannya				
34.	Saya bersikap hati-hati terhadap amalan yang masih menjadi kajian di kalangan ulama				
35.	Saya mendiskriminasi teman yang berbeda pemahaman dalam hal agama				
36.	Saya memaksa teman yang berbeda pemahaman dalam hal agama untuk mengikuti kehendak saya				
37.	Ketika ada perdebatan yang berkaitan dengan keyakinan agama saya menyelesaikannya dengan emosi				
38.	Saya hanya melakukan amalan yang diajarkan oleh ustadz/ustadzah yang saya sukai				
39.	Saya lebih condong kepada urusan dunia dan mengesampingkan urusan agama				
40.	Saya hanya menerima nasehat dari teman yang memiliki pemahaman sama dalam hal agama				

Lampiran 2

Data Induk Uji Validitas Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi Tiktok

No. Resp	Butir Instrumen																																								jumlah	
	0	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	90
2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	1	1	1	1	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	103
3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	4	143
4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	1	3	90	
5	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	1	1	2	1	3	4	4	1	4	100		
6	1	2	2	2	1	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	99	
7	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	3	3	3	1	3	97	
8	2	2	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	4	3	4	3	109
9	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	114
10	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	2	1	1	1	3	2	2	4	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	108	
11	3	1	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	3	3	1	4	4	4	2	1	2	1	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	108
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	106
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	116
14	1	1	1	1	3	2	4	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	98	
15	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	104
16	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	2	1	4	3	1	1	1	2	1	4	4	4	4	4	115	
17	3	4	3	4	3	2	1	1	2	1	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	93
18	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	102
19	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	4	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	4	3	1	3	112	
20	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	124	
21	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	4	106	
22	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	4	3	2	2	1	2	1	2	2	1	3	3	3	3	92	
23	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	98	
24	2	1	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	84
25	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	105	
26	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	2	1	1	1	1	1	4	1	4	1	88
27	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	4	2	4	112		
28	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	4	99	
29	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	109		
30	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	2	4	3	4	4	3	2	1	3	1	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	111		
r tabel	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	
r hitung	0,55	0,62	0,52	0,43	0,63	-0,13	0,45	0,47	0,36	0,30	0,22	0,44	0,52	0,51	0,69	0,38	0,37	0,09	-0,08	0,38	0,48	0,40	0,54	0,59	0,66	0,05	0,11	0,17	0,58	0,42	0,50	0,50	0,66	0,58	0,49	0,20	-0,27	0,54	0,20	0,54		
Keputusan	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	invalid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	invalid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	invalid	valid	invalid	valid	valid

Lampiran 3

Contoh Penghitungan Validitas Instrumen Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi Tiktok pada angket nomor 1

Tabel bantu penghitungan validitas instrument intensitas mengakses Konten Islami pada aplikasi tiktok

N	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	90	4	8100	180
2	1	103	1	10609	103
3	4	143	16	20449	572
4	2	90	4	8100	180
5	2	100	4	10000	200
6	1	99	1	9801	99
7	3	97	9	9409	291
8	2	109	4	11881	218
9	3	114	9	12996	342
10	3	108	9	11664	324
11	3	108	9	11664	324
12	3	106	9	11236	318
13	3	116	9	13456	348
14	1	98	1	9604	98
15	2	104	4	10816	208
16	2	115	4	13225	230
17	3	93	9	8649	279
18	3	102	9	10404	306
19	2	112	4	12544	224
20	3	124	9	15376	372
21	3	106	9	11236	318
22	2	92	4	8464	184
23	2	98	4	9604	196
24	2	84	4	7056	168
25	2	105	4	11025	210
26	2	88	4	7744	176
27	3	112	9	12544	336
28	1	99	1	9801	99
29	3	109	9	11881	327
30	3	111	9	12321	333
JML	71	3135	185	331659	7563
	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30 \times 7563) - (71 \times 3135)}{\sqrt{(30 \times 185) - 71^2 (30 \times 331659) - 3135^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{226890 - 222585}{\sqrt{\{(5550) - 5041\}\{(9949770) - 9828225\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4305}{\sqrt{\{509\}\{121545\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4305}{\sqrt{\{61866405\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4305}{7865,520}$$

$$r_{xy} = 0,547$$

$$r_{tabel} = 0,361$$

Kesimpulan : karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir angket intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk nomor 2 sampai dengan 40 penghitungan menggunakan program M.s Excel dan diperoleh nilai r_{hitung} seperti sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

Butir Soal	r hitung	r tabel	kesimpulan
1	0,547	0,361	VALID
2	0,620	0,361	VALID
3	0,523	0,361	VALID
4	0,431	0,361	VALID
5	0,634	0,361	VALID
6	0,134	0,361	INVALID
7	0,452	0,361	VALID
8	0,468	0,361	VALID
9	0,370	0,361	VALID
10	0,296	0,361	INVALID
11	0,223	0,361	INVALID
12	0,439	0,361	VALID
13	0,523	0,261	VALID
14	0,511	0,361	VALID

15	0,687	0,361	VALID
16	0,377	0,361	VALID
17	0,374	0,361	VALID
18	0,089	0,361	INVALID
19	0,079	0,361	INVALID
20	0,375	0,361	VALID
21	0,481	0,361	VALID
22	0,399	0,361	VALID
23	0,543	0,361	VALID
24	0,591	0,361	VALID
25	0,659	0,361	VALID
26	0,051	0,361	INVALID
27	0,112	0,361	INVALID
28	0,170	0,361	INVALID
29	0,582	0,361	VALID
30	0,424	0,361	VALID
31	0,502	0,261	VALID
32	0,502	0,361	VALID
33	0,660	0,361	VALID
34	0,580	0,361	VALID
35	0,487	0,361	VALID
36	0,201	0,361	INVALID
37	0,273	0,361	INVALID
38	0,540	0,361	VALID
39	0,197	0,361	INVALID
40	0,540	0,361	VALID

Dari 40 butir instrument yang di ujicoba dinyatakan 11 butir tidak valid dan 29 butir valid. Selanjutnya instrument yang digunakan intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok sejumlah 29 butir instrument.

Lampiran 4

Data Induk Uji Validitas Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI

No resp.	No. Item butir angket																																								total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	138	
2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	140	
3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	150	
4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	132	
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	153	
6	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	137
7	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	147
8	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	137
9	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	153
10	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	146	
11	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	115
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	136
13	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	3	4	4	4	4	2	4	3	134	
14	2	2	4	4	3	2	2	2	3	1	1	2	1	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	119	
15	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	147	
16	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	156	
17	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	146	
18	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	1	1	1	2	1	1	4	4	4	4	3	2	2	107		
19	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	140	
20	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	2	143		
21	3	2	4	2	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	135	
22	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	146	
23	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	105	
24	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	139	
25	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	3	138		
26	3	1	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	4	4	3	4	3	128		
27	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	142		
28	3	1	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	126		
29	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	137	
30	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	136	
r hitung	0.42	0.26	0.58	0.31	0.49	0.60	0.40	0.40	0.17	0.37	0.43	0.56	0.50	0.47	0.54	0.48	0.48	0.59	0.39	0.68	0.45	0.37	0.59	0.68	0.31	0.65	0.58	0.52	0.29	0.56	0.57	0.29	0.13	0.45	0.37	0.61	0.50	0.15	0.63	0.24			
r tabel	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36		
keputusan	Valid	invalid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	Valid	Valid	Valid	invalid	valid	valid	invalid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	invalid		

Lampiran 5

Contoh Penghitungan Validitas Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI pada angket nomor 1

Tabel bantu penghitungan validitas instrument Sikap keagamaan Mahasiswa PAI

N	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	138	9	19044	414
2	3	140	9	19600	420
3	4	150	16	22500	600
4	3	132	9	17424	396
5	3	153	9	23409	459
6	3	137	9	18769	411
7	3	147	9	21609	441
8	4	137	16	18769	548
9	4	153	16	23409	612
10	3	146	9	21316	438
11	3	115	9	13225	345
12	3	136	9	18496	408
13	3	134	9	17956	402
14	2	119	4	14161	238
15	3	147	9	21609	441
16	4	156	16	24336	624
17	3	146	9	21316	438
18	3	107	9	11449	321
19	4	140	16	19600	560
20	4	143	16	20449	572
21	3	135	9	18225	405
22	3	146	9	21316	438
23	3	105	9	11025	315
24	4	139	16	19321	556
25	4	138	16	19044	552
26	3	128	9	16384	384
27	3	142	9	20164	426
28	3	126	9	15876	378
29	4	137	16	18769	548
30	3	136	9	18496	408
Jumlah	98	4108	328	567066	13498

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30 \times 13498) - (98 \times 4108)}{\sqrt{(30 \times 328) - 98^2(30 \times 567066) - 4108^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{404940 - 402584}{\sqrt{\{(9840) - 9604\}\{(17011980) - 16875664\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2356}{\sqrt{\{236\}\{136316\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2356}{\sqrt{\{32170576\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2356}{5671,911}$$

$$r_{xy} = 0,415$$

$$r_{tabel} = 0,361$$

Kesimpulan : karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir angket sikap keagamaan mahasiswa PAI nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk nomor 2 sampai dengan 40 penghitungan menggunakan program M.s Excel dan diperoleh nilai r_{hitung} seperti sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

Butir Soal	r hitung	r tabel	kesimpulan
1	0,415	0,361	VALID
2	0,257	0,361	INVALID
3	0,582	0,361	VALID
4	0,307	0,261	INVALID
5	0,487	0,361	VALID
6	0,602	0,361	VALID
7	0,403	0,361	VALID
8	0,397	0,361	VALID
9	0,174	0,361	INVALID
10	0,373	0,361	VALID
11	0,429	0,361	VALID
12	0,560	0,361	VALID
13	0,500	0,261	VALID
14	0,470	0,361	VALID
15	0,541	0,361	VALID
16	0,484	0,361	VALID
17	0,485	0,361	VALID
18	0,588	0,361	VALID

19	0,386	0,361	VALID
20	0,680	0,361	VALID
21	0,454	0,361	VALID
22	0,367	0,261	VALID
23	0,586	0,361	VALID
24	0,679	0,361	VALID
25	0,312	0,361	INVALID
26	0,654	0,361	VALID
27	0,580	0,361	VALID
28	0,521	0,361	VALID
29	0,287	0,361	INVALID
30	0,555	0,361	VALID
31	0,566	0,261	VALID
32	0,294	0,361	INVALID
33	0,128	0,361	INVALID
34	0,448	0,361	VALID
35	0,372	0,361	VALID
36	0,611	0,361	VALID
37	0,501	0,361	VALID
38	0,150	0,361	INVALID
39	0,633	0,361	VALID
40	0,239	0,361	INVALID

Dari 40 butir instrument yang di ujicoba dinyatakan 9 butir tidak valid dan 31 butir valid. Selanjutnya instrument yang digunakan sikap keagamaan mahasiswa PAI sejumlah 31 butir instrument.

Lampiran 6

Ujicoba Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi Tiktok

Tabel bantu Perhitungan Uji Reliabilitas Intensitas Mengakses Konten Islami

No.rep	X1	X^2	ΣX	ΣX^2
1	2	4	90	8100
2	1	1	103	10609
3	4	16	143	20449
4	2	4	90	8100
5	2	4	100	10000
6	1	1	99	9801
7	3	9	97	9409
8	2	4	109	11881
9	3	9	114	12996
10	3	9	108	11664
11	3	9	108	11664
12	3	9	106	11236
13	3	9	116	13456
14	1	1	98	9604
15	2	4	104	10816
16	2	4	115	13225
17	3	9	93	8649
18	3	9	102	10404
19	2	4	112	12544
20	3	9	124	15376
21	3	9	106	11236
22	2	4	92	8464
23	2	4	98	9604
24	2	4	84	7056
25	2	4	105	11025
26	2	4	88	7744
27	3	9	112	12544
28	1	1	99	9801
29	3	9	109	11881
30	3	9	111	12321
jumlah	71	185	3135	331659

Langkah ke-1 : Menghitung varians butir (contoh butir ke-1)

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$S_i^2 = \frac{185 - \frac{(71)^2}{30}}{30}$$

$$S_i^2 = \frac{185 - \frac{5041}{30}}{30}$$

$$S_i^2 = \frac{185 - 168,03}{30}$$

$$S_i^2 = \frac{16,97}{30}$$

$$S_i^2 = 0,565$$

Untuk penghitungan varian butir nomor 2 sampai dengan 40 menggunakan program M.s Excel dan didapatkan jumlah varian butir = 21, 943

Langkah Ke-2 : Menghitung varians total

$$S_i^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$$S_i^2 = \frac{331659 - \frac{(3135)^2}{30}}{30}$$

$$S_i^2 = \frac{331659 - \frac{9828225}{30}}{30}$$

$$S_i^2 = \frac{331659 - 327607,5}{30}$$

$$S_i^2 = \frac{4051,5}{30}$$

$$S_i^2 = 135,050$$

Langkah ke-3 : Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{40}{40-1}\right) \left(1 - \frac{21,943}{135,050}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{40}{39}\right) (1 - 0,162)$$

$$r_{11} = (1,025)(0,843)$$

$$r_{11} = 0,858$$

Setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada df. $N-2 = 30-2 = 28$ dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,361. Hasil menunjukkan bahwa $r_{Hitung} = 0,858 > r_{tabel} = 0,361$ maka instrument intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok dinyatakan reliabel.

b. Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI

Tabel bantu Perhitungan Uji Reliabilitas Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI

No. resp	X1	X ²	ΣX	ΣX ²
1	3	9	138	19044
2	3	9	140	19600
3	4	16	150	22500
4	3	9	132	17424
5	3	9	153	23409
6	3	9	137	18769
7	3	9	147	21609
8	4	16	137	18769
9	4	16	153	23409
10	3	9	146	21316

11	3	9	115	13225
12	3	9	136	18496
13	3	9	134	17956
14	2	4	119	14161
15	3	9	147	21609
16	4	16	156	24336
17	3	9	146	21316
18	3	9	107	11449
19	4	16	140	19600
20	4	16	143	20449
21	3	9	135	18225
22	3	9	146	21316
23	3	9	105	11025
24	4	16	139	19321
25	4	16	138	19044
26	3	9	128	16384
27	3	9	142	20164
28	3	9	126	15876
29	4	16	137	18769
30	3	9	136	18496
jumlah	98	328	4108	567066

Langkah ke-1 : Menghitung varians butir (contoh butir ke-1)

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$S_i^2 = \frac{328 - \frac{(98)^2}{30}}{30}$$

$$S_i^2 = \frac{328 - \frac{9604}{30}}{30}$$

$$S_i^2 = \frac{328 - 320,133}{30}$$

$$S_i^2 = \frac{7,867}{30}$$

$$S_i^2 = 0,262$$

Untuk penghitungan varian butir nomor 2 sampai dengan 40 menggunakan program M.s Excel dan didapatkan jumlah varian butir = 20,331

Langkah Ke-2 : Menghitung varians total

$$S_i^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$$S_i^2 = \frac{567066 - \frac{(4108)^2}{30}}{30}$$

$$S_i^2 = \frac{567066 - \frac{16875664}{30}}{30}$$

$$S_i^2 = \frac{567066 - 562522,133}{30}$$

$$S_i^2 = \frac{4543,817}{30}$$

$$S_i^2 = 151,462$$

Langkah ke-3 : Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{40}{40-1}\right) \left(1 - \frac{20,331}{151,462}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{40}{39}\right) (1 - 0,134)$$

$$r_{11} = (1,025)(0,866)$$

$$r_{11} = 0,887$$

Setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada df. $N-2 = 30-2 = 28$ dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,361. Hasil menunjukkan bahwa $r_{Hitung} = 0,887 > r_{tabel} = 0,361$ maka instrument sikap keagamaan mahasiswa PAI dinyatakan reliabel.

Lampiran 7

Angket Instrumen Penelitian

Assalamualaikum warohmatullah wabarokatuh. Saya Puji Lestari mahasiswa PAI semester 9 yang akan melakukan penelitian tugas akhir dengan judul **“Hubungan Intensitas Mengakses Konten Islami Pada Aplikasi Tiktok Terhadap Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019”**. Oleh karena itu, mohon kepada saudara/i mahasiswa PAI angkatan 2019 berkenan untuk mengisi kuesioner di bawah ini. Kuesioner ini disebarakan untuk memenuhi tugas akhir skripsi. Saudara/i mahasiswa PAI angkatan 2019 dapat memilih jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kuesioner ini dibuat murni untuk kepentingan akademik. Oleh karena itu , saya memohon kepada Saudara/i PAI angkatan 2019 untuk mengisi kuesioner ini. Perlu diketahui bahwa kerahasiaan data diri saudara/i dalam menjawab kuesioner ini akan terjamin.

Atas ketersediaannya dalam mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terimakasih. Kejujuran anda sangat kami harapkan.

PETUNJUK PENGISIAN

Isilah identitas anda,

Nama :

Nim :

Angkatan :

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (✓) pada setiap pernyataan yang anda pilih. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat saudara/i pilih :

SL : Selalu

SR : Sering

KD : kadang-kadang

TP : Tidak pernah

a. Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi Tiktok

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya gemar mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok				
2.	Saya mengikuti akun konten Islami di tiktok				
3.	Saya memperhatikan konten-konten Islami yang muncul pada beranda tiktok				
4.	Saya menyimak video kajian Islam pada aplikasi tiktok tanpa memotongnya				
5.	Saya fokus saat sedang mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok				
6.	Saya mudah bosan ketika melihat konten Islami pada aplikasi tiktok				
7.	Saya hanya menonton konten Islami pada bagian tertentu saja, tidak secara penuh pada aplikasi tiktok				
8.	Saya hanya membaca secara sekilas konten Islami yang ada pada tiktok				
9.	Tayangan konten Islami pada aplikasi tiktok mempengaruhi cara saya berfikir dan berperilaku sehari-hari				
10.	Pesan konten Islami yang saya lihat pada aplikasi tiktok membantu saya lebih memahami nilai-nilai ajaran agama Islam				
11.	Influenser muslim pada aplikasi tiktok memotivasi saya untuk bersikap dan berperilaku berdasarkan pada nilai-nilai ajaran agama Islam				
12.	Saya mengikuti gaya berpakaian, cara berkata yang sopan dan sesuai syariat Islam dari influencer muslim pada aplikasi tiktok				
13.	Saya tidak mengikuti amalan-amalan yang disarankan oleh ustadz-ustadzah maupun influencer muslim pada aplikasi tiktok dalam keseharian saya				
14.	Saya tertarik menonton konten Islami pada aplikasi tiktok, tapi tidak mengamalkannya dalam keseharian				
15.	Saya tidak menerapkan nilai-nilai Islam dari tayangan konten Islami pada aplikasi tiktok				

16.	Saya menghabiskan sebagian besar waktu bermain aplikasi tiktok hanya untuk menonton konten Islami				
17.	Saya mencari konten Islami pada aplikasi tiktok lebih dari 3 jam perhari				
18.	Saya bisa mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok lebih dari 3 jam perhari				
19.	Saya mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok berjam-jam lamanya				
20.	Saya mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok dimanapun				
21.	Saya mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok selama beberapa menit, selebihnya saya menonton konten hiburan				
22.	Saya mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok ketika ingin saja				
23.	Saya menggunakan aplikasi tiktok untuk mencari tayangan konten Islami lebih dari 4 kali perhari				
24.	Saya membuka aplikasi tiktok setiap saat untuk mengetahui info terbaru mengenai tayangan konten Islami				
25.	Ketika bosan, saya memilih menonton tayangan konten Islami pada aplikasi tiktok di bandingkan membuka aplikasi instagram				
26.	Saya menyempatkan mencari konten Islami ketika menggunakan aplikasi tiktok				
27.	Saya menggunakan aplikasi tiktok untuk mencari tayangan konten Islami lebih dari 4 kali perhari				
28.	Saya tidak mencari konten Islami ketika menggunakan aplikasi tiktok				
29.	Saya mencari tayangan konten islami pada aplikasi tiktok kurang dari 4 kali perhari				

(Arifani, 2021 dengan modifikasi)

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (✓) pada setiap pernyataan yang anda pilih.

Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat saudara/i pilih :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak setuju

b. Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI

No	Pernyataan	SS	S	R	TS
1.	Saya merasakan ketenangan ketika melaksanakan amalan-amalan sunnah				
2.	Saya merasa yakin jika berdoa kepada Allah SWT				
3.	Saya merasa bahagia setelah melaksanakan sholat tahajud				
4.	Saya merasa senang memberi sedekah kepada orang lain				
5.	Saya memberi sedekah kepada orang lain tanpa banyak pertimbangan				
6.	Menurut saya amalan-amalan sunnah tidak terlalu penting				
7.	Saya merasa tidak yakin Allah SWT mengabulkan doa-doa saya				
8.	Saya malas melakukan puasa sunnah				
9.	Saya tidak merasakan apa-apa ketika membaca dan mendengar lantunan ayat suci al-qur'an				
10.	Saya memberi sedekah ketika dilihat oleh orang lain saja				
11.	Saya hanya melakukan sholat tahajud ketika memiliki keinginan				
12.	Saya senang membantu teman yang sedang kesusahan				
13.	Saya tidak menyela pembicaraan orang lain				
14.	Orang yang melakukan kebaikan harus dibalas dengan kebaikan yang serupa				
15.	Saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang lain				
16.	Saya menyimpan keburukan orang lain dan tidak membicarakannya				
17.	Saya ikut bekerja sama dalam tugas kelompok bersama teman				
18.	Saya menggunakan kata-kata sopan ketika berbicara dengan orang lain				
19.	Saya suka merasa curiga terhadap orang lain				
20.	Saya membicarakan keburukan orang lain kepada teman				
21.	Saya tidak meminta ijin ketika meminjam barang orang lain				

22.	Saya mengacuhkan pembagian tugas dalam kerja kelompok				
23.	Saya menatap handphone ketika mengobrol dengan orang lain				
24.	Saya mengucapkan kata-kata kasar ketika berbicara dengan orang lain				
25.	saya bersedia menerima pendapat dari semua teman saya tanpa membeda-bedakan agamanya				
26.	Ketika ada diskusi saya menghargai pendapat teman meskipun berbeda pemahaman dalam hal agama				
27.	Saya bersikap hati-hati terhadap amalan yang masih menjadi kajian di kalangan ulama				
28.	Saya mendiskriminasi teman yang berbeda pemahaman dalam hal agama				
29.	Saya memaksa teman yang berbeda pemahaman dalam hal agama untuk mengikuti kehendak saya				
30.	Ketika ada perdebatan yang berkaitan dengan keyakinan agama saya menyelesaikannya dengan emosi				
31.	Saya lebih condong kepada urusan dunia dan mengesampingkan urusan agama				

Lampiran 8

Skor Hasil Angket Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi Tiktok

No. Resp	No. Butir Instrumen																													Σ		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	66
2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	1	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	62	
3	3	2	3	3	1	1	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	74		
4	2	2	1	3	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	65		
5	3	2	2	3	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	68		
6	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	72		
7	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	70		
8	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	66		
9	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	72		
10	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	70		
11	2	3	3	1	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	1	4	3	2	2	3	3	2	72		
12	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	73		
13	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	72	
14	3	2	3	2	1	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	72		
15	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	72		
16	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	74		
17	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	70		
18	2	2	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	70		
19	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	70		
20	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	68		
21	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	62		
22	1	1	1	1	1	4	4	4	2	3	2	1	3	4	3	1	1	1	1	1	4	4	1	1	2	2	4	4	4	66		
23	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	63		
24	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	2	3	2	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2	68		
25	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	70		
26	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	70		
27	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	69		
28	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	1	2	3	2	1	2	1	3	3	3	2	66		
29	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	75		
30	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	74		
31	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	71		
32	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	73		
33	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	70		
34	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	71		
35	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	74		
36	2	2	1	2	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	71		
37	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	68		
38	3	2	3	4	3	3	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	71		
39	1	2	3	3	2	4	2	1	2	3	4	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	3	4	3	3	3	1	4	73		
40	2	1	2	1	2	3	2	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	71		

41	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	62
42	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	76
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	80	
44	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	76
45	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	4	78
46	2	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	2	4	3	4	79
47	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	1	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	77
48	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1	2	4	3	4	77
49	4	4	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	79
50	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	76
51	3	4	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	4	3	3	4	4	3	82
52	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	77
53	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	82
54	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	79
55	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	84
56	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	80
57	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	77
58	2	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	82
59	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	77
60	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	77	
61	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	81
62	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	79
63	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	78
64	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	80
65	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	4	4	77
66	2	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	80
67	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	80
68	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	1	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	82
69	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	81
70	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	80
71	2	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	76
72	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	77
73	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	82
74	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	81
75	2	2	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	78
76	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	79
77	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	82
78	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	76
79	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	2	1	1	1	3	2	3	1	3	2	4	4	3	3	78
80	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	80

81	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	2	1	1	1	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	84	
82	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	4	1	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	85	
83	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	1	3	2	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	90		
84	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	87	
85	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	88	
86	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	86	
87	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	92	
88	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	87	
89	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	90	
90	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	87	
91	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	88	
92	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	92	
93	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	87	
94	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	88	
95	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	86	
96	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	92	
97	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	85	
98	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	92	
99	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	2	1	1	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	86	
100	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	88	
101	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	90	
102	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	87	
103	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	4	4	88	
104	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	88	
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	88	
106	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	90	
107	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	2	2	4	3	85
108	3	2	1	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	90	
109	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	86
110	2	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
111	2	2	3	2	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	86	
112	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	88	
113	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	90	
114	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	88	
115	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	86	
116	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	90	
117	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	86	
118	4	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	88	
119	2	2	1	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	86	
120	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	88	

121	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	92	
122	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	104	
123	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	96		
124	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	94	
125	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	93	
126	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	96	
127	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	94	
128	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	96	
129	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	99	
130	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	96
131	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	104	
132	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	94	
133	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	102	
134	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	96	
135	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	1	2	4	4	2	4	1	4	4	4	3	94	
136	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	94	
137	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	102	
138	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	96	
139	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	100	
140	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	94	
141	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	94	
142	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	96	
143	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	1	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	94	
144	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	96	
145	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	99	
146	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	102	
147	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	97	
148	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	100
149	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	104	
150	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	99	
151	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	100	
152	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	98	
153	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	96	
154	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	96	
155	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	97	
156	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	93	
157	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	99	
158	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	92

Lampiran 9

Penghitungan Analisis Data

1. Intensitas Mengakses Konten Islami Pada Aplikasi Tiktok

$$\text{Skor tertinggi} = 104$$

$$\text{Skor terendah} = 62$$

$$\text{Jangkauan} = 42$$

$$\text{Banyak kelas} = 8$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{jangkauan}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{42}{8}$$

$$= 5,25 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Tabel penolong untuk mencari mean, median, modus, dan standar deviasi

Interval	fi	Xi	fiXi	$(Xi - \bar{X})^2$	fi $(Xi - \bar{X})^2$
62-67	9	64.5	580.5	348.84	3139.55
68-73	27	70.5	1903.5	160.71	4339.22
74-79	27	76.5	2065.5	44.59	1203.80
80-85	21	82.5	1732.5	0.46	9.63
86-91	32	88.5	2832	28.33	906.63
92-97	28	94.5	2646	128.21	3589.75
98-103	11	100.5	1105.5	300.08	3300.87
104-109	3	106.5	319.5	543.95	1631.86
Jumlah	158	684	13185	1555.16	18121.30

a. Mean

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum fiXi}{\sum fi} \\ &= \frac{13185}{158} \\ &= 83.44 \end{aligned}$$

b. Median

Interval	fi	f kumulatif	letak median
62-67	9	9	
68-73	27	36	
74-79	27	63	
80-85	21	84	Median
86-91	32	116	
92-97	28	144	
98-103	11	155	
104-109	3	158	

Letak kelas median di data = $N/2 = 158/2 = 79$

Kelas Median = 80-85

$$b = 79,5$$

$$p = 6$$

$$N = 158$$

$$F = 84$$

$$f = 21$$

$$\begin{aligned}
 Med &= b + p \left[\frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right] \\
 &= 79,5 + 6 \left[\frac{\frac{1}{2}158 - 84}{21} \right] \\
 &= 79,5 + 6 \left[\frac{5}{21} \right] \\
 &= 79,5 + 6 [0,23] \\
 &= 79,5 + 1,42 \\
 &= 80,92
 \end{aligned}$$

c. Modus

Letak kelas modus f = 32

Kelas Modus = 86-91

$$b = 85,5$$

$$\begin{aligned}
 p &= 6 \\
 b_1 &= 28 \\
 b_2 &= 21 \\
 M_o &= b + p \left[\frac{b_1}{b_1+b_2} \right] \\
 &= 85,5 + 6 \left[\frac{21}{21+28} \right] \\
 &= 85,5 + 6 \left[\frac{21}{49} \right] \\
 &= 85,5 + 6 [0,42] \\
 &= 85,5 + 2,5 \\
 &= 88,07
 \end{aligned}$$

d. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum fi(Xi-\bar{X})^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{18121,30}{158-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{18121,30}{157}} \\
 &= \sqrt{115.42} \\
 &= 10.74
 \end{aligned}$$

2. Sikap Keagamaan Mahasiswa PAI

$$\text{Skor tertinggi} = 116$$

$$\text{Skor terendah} = 72$$

$$\text{Jangkauan} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} = 116-72=44$$

$$\text{Banyak kelas} = 8$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{jangkauan}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{44}{8}$$

$$= 5,33 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Tabel penolong untuk mencari mean, median, modus, dan standar deviasi

Interval	fi	Xi	fiXi	(xi-X)2	fi(Xi-X)2
72-77	25	74.5	1862.5	400.759854	10019
78-83	16	80.5	1288	196.532006	3144.512
84-89	19	86.5	1643.5	64.304158	1221.779
90-95	15	92.5	1387.5	4.07630989	61.14465
96-101	24	98.5	2364	15.8484618	380.3631
102-107	17	104.5	1776.5	99.6206137	1693.55
108-113	29	110.5	3204.5	255.392766	7406.39
114-119	13	116.5	1514.5	483.164917	6281.144
Jumlah	158	764	15041	1519.69909	30207.88

a. Mean

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fiXi}{\sum fi} \\ &= \frac{15041}{158} \\ &= 94.51\end{aligned}$$

b. Median

Interval	fi	f kumulatif	letak median
72-77	25	25	
78-83	16	41	
84-89	19	60	
90-95	15	75	
96-101	24	99	Median
102-107	17	116	
108-113	29	145	
114-119	13	158	

$$\text{Letak kelas median di data} = N/2 = 79$$

$$\text{Kelas Median} = 96-101$$

$$b = 95.5$$

$$p = 6$$

$$N = 158$$

$$F = 99$$

$$f = 24$$

$$Med = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right]$$

$$= 95.5 + 6 \left[\frac{\frac{1}{2}158 - 99}{24} \right]$$

$$= 95.5 + 6 \left[\frac{20}{24} \right]$$

$$= 95.5 + 6 [0.83]$$

$$= 95.5 + 5$$

$$= 100.5$$

c. Modus

$$\text{Letak kelas modus } f = 29$$

$$\text{Kelas Modus} = 108-113$$

$$b = 107.5$$

$$p = 6$$

$$b_1 = 13$$

$$b_2 = 17$$

$$M_o = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

$$= 107.5 + 6 \left[\frac{13}{13+17} \right]$$

$$= 107.5 + 6 \left[\frac{13}{30} \right]$$

$$= 107.5 + 6 [0.43]$$

$$= 107.5 + 2.6$$

$$= 110.1$$

d. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi(Xi - \bar{X})^2}{N-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{30207.88}{158-1}}$$

$$\begin{aligned} &= \sqrt{\frac{29851.3}{157}} \\ &= \sqrt{190.1359} \\ &= 13.56 \end{aligned}$$

Lampiran 10

Uji Normalitas Instrumen Penelitian

a. Intensitas Mengakses Konten Islami pada Aplikasi Tiktok

1. Menghitung skor Z

X_i	\bar{X}	$(X_i - \bar{X})^2$	s	z
62	83.17	448.17	10.60	-2.00
62	83.17	448.17	10.60	-2.00
62	83.17	448.17	10.60	-2.00
63	83.17	406.83	10.60	-1.90
65	83.17	330.15	10.60	-1.71
66	83.17	294.81	10.60	-1.62
66	83.17	294.81	10.60	-1.62
66	83.17	294.81	10.60	-1.62
66	83.17	294.81	10.60	-1.62
68	83.17	230.13	10.60	-1.43
68	83.17	230.13	10.60	-1.43
68	83.17	230.13	10.60	-1.43
68	83.17	230.13	10.60	-1.43
69	83.17	200.79	10.60	-1.34
70	83.17	173.45	10.60	-1.24
70	83.17	173.45	10.60	-1.24
70	83.17	173.45	10.60	-1.24
70	83.17	173.45	10.60	-1.24
70	83.17	173.45	10.60	-1.24
70	83.17	173.45	10.60	-1.24
70	83.17	173.45	10.60	-1.24
70	83.17	173.45	10.60	-1.24
70	83.17	173.45	10.60	-1.24
71	83.17	148.11	10.60	-1.15
71	83.17	148.11	10.60	-1.15
71	83.17	148.11	10.60	-1.15
71	83.17	148.11	10.60	-1.15
71	83.17	148.11	10.60	-1.15
72	83.17	124.77	10.60	-1.05
72	83.17	124.77	10.60	-1.05
72	83.17	124.77	10.60	-1.05
72	83.17	124.77	10.60	-1.05
72	83.17	124.77	10.60	-1.05
73	83.17	103.43	10.60	-0.96

73	83.17	103.43	10.60	-0.96
74	83.17	84.09	10.60	-0.87
74	83.17	84.09	10.60	-0.87
74	83.17	84.09	10.60	-0.87
74	83.17	84.09	10.60	-0.87
75	83.17	66.75	10.60	-0.77
76	83.17	51.41	10.60	-0.68
76	83.17	51.41	10.60	-0.68
76	83.17	51.41	10.60	-0.68
76	83.17	51.41	10.60	-0.68
76	83.17	51.41	10.60	-0.68
77	83.17	38.07	10.60	-0.58
77	83.17	38.07	10.60	-0.58
77	83.17	38.07	10.60	-0.58
77	83.17	38.07	10.60	-0.58
77	83.17	38.07	10.60	-0.58
77	83.17	38.07	10.60	-0.58
77	83.17	38.07	10.60	-0.58
77	83.17	38.07	10.60	-0.58
78	83.17	26.73	10.60	-0.49
78	83.17	26.73	10.60	-0.49
78	83.17	26.73	10.60	-0.49
78	83.17	26.73	10.60	-0.49
79	83.17	17.39	10.60	-0.39
79	83.17	17.39	10.60	-0.39
79	83.17	17.39	10.60	-0.39
79	83.17	17.39	10.60	-0.39
80	83.17	10.05	10.60	-0.30
80	83.17	10.05	10.60	-0.30
80	83.17	10.05	10.60	-0.30
80	83.17	10.05	10.60	-0.30
80	83.17	10.05	10.60	-0.30
80	83.17	10.05	10.60	-0.30
80	83.17	10.05	10.60	-0.30
81	83.17	4.71	10.60	-0.21
81	83.17	4.71	10.60	-0.21
81	83.17	4.71	10.60	-0.21
82	83.17	1.37	10.60	-0.11
82	83.17	1.37	10.60	-0.11

92	83.17	77.97	10.60	0.83
92	83.17	77.97	10.60	0.83
92	83.17	77.97	10.60	0.83
92	83.17	77.97	10.60	0.83
92	83.17	77.97	10.60	0.83
92	83.17	77.97	10.60	0.83
93	83.17	96.63	10.60	0.93
93	83.17	96.63	10.60	0.93
94	83.17	117.29	10.60	1.02
94	83.17	117.29	10.60	1.02
94	83.17	117.29	10.60	1.02
94	83.17	117.29	10.60	1.02
94	83.17	117.29	10.60	1.02
94	83.17	117.29	10.60	1.02
94	83.17	117.29	10.60	1.02
94	83.17	117.29	10.60	1.02
94	83.17	117.29	10.60	1.02
94	83.17	117.29	10.60	1.02
96	83.17	164.61	10.60	1.21
96	83.17	164.61	10.60	1.21
96	83.17	164.61	10.60	1.21
96	83.17	164.61	10.60	1.21
96	83.17	164.61	10.60	1.21
96	83.17	164.61	10.60	1.21
96	83.17	164.61	10.60	1.21
96	83.17	164.61	10.60	1.21
96	83.17	164.61	10.60	1.21
96	83.17	164.61	10.60	1.21
96	83.17	164.61	10.60	1.21
97	83.17	191.27	10.60	1.30
97	83.17	191.27	10.60	1.30
98	83.17	219.93	10.60	1.40
99	83.17	250.59	10.60	1.49
99	83.17	250.59	10.60	1.49
99	83.17	250.59	10.60	1.49
99	83.17	250.59	10.60	1.49
100	83.17	283.25	10.60	1.59
100	83.17	283.25	10.60	1.59
100	83.17	283.25	10.60	1.59
102	83.17	354.57	10.60	1.78
102	83.17	354.57	10.60	1.78
102	83.17	354.57	10.60	1.78
104	83.17	433.89	10.60	1.96
104	83.17	433.89	10.60	1.96

2. Menghitung $F^*(X)$

Z	harga tabel	luas daerah di bawah kurva		
-2.00	0.4772	0.5	0.4772	0.0229
-2.00	0.4772	0.5	0.4772	0.0229
-2.00	0.4772	0.5	0.4772	0.0229
-1.90	0.4713	0.5	0.4713	0.0285
-1.71	0.4564	0.5	0.4564	0.0432
-1.62	0.4472	0.5	0.4472	0.0526
-1.62	0.4472	0.5	0.4472	0.0526
-1.62	0.4472	0.5	0.4472	0.0526
-1.62	0.4472	0.5	0.4472	0.0526
-1.43	0.4236	0.5	0.4236	0.0761
-1.43	0.4236	0.5	0.4236	0.0761
-1.43	0.4236	0.5	0.4236	0.0761
-1.43	0.4236	0.5	0.4236	0.0761
-1.34	0.4099	0.5	0.4099	0.0905
-1.24	0.3925	0.5	0.3925	0.1069
-1.24	0.3925	0.5	0.3925	0.1069
-1.24	0.3925	0.5	0.3925	0.1069
-1.24	0.3925	0.5	0.3925	0.1069
-1.24	0.3925	0.5	0.3925	0.1069
-1.24	0.3925	0.5	0.3925	0.1069
-1.24	0.3925	0.5	0.3925	0.1069
-1.24	0.3925	0.5	0.3925	0.1069
-1.15	0.3749	0.5	0.3749	0.1253
-1.15	0.3749	0.5	0.3749	0.1253
-1.15	0.3749	0.5	0.3749	0.1253
-1.15	0.3749	0.5	0.3749	0.1253
-1.15	0.3749	0.5	0.3749	0.1253
-1.05	0.3531	0.5	0.3531	0.1458
-1.05	0.3531	0.5	0.3531	0.1458
-1.05	0.3531	0.5	0.3531	0.1458
-1.05	0.3531	0.5	0.3531	0.1458
-0.96	0.3315	0.5	0.3315	0.1685
-0.96	0.3315	0.5	0.3315	0.1685
-0.96	0.3315	0.5	0.3315	0.1685
-0.87	0.3078	0.5	0.3078	0.1933

-0.87	0.3078	0.5	0.3078	0.1933
-0.77	0.2794	0.5	0.2794	0.2202
-0.68	0.2517	0.5	0.2517	0.2492
-0.68	0.2517	0.5	0.2517	0.2492
-0.68	0.2517	0.5	0.2517	0.2492
-0.68	0.2517	0.5	0.2517	0.2492
-0.68	0.2517	0.5	0.2517	0.2492
-0.58	0.2190	0.5	0.2190	0.2800
-0.58	0.2190	0.5	0.2190	0.2800
-0.58	0.2190	0.5	0.2190	0.2800
-0.58	0.2190	0.5	0.2190	0.2800
-0.58	0.2190	0.5	0.2190	0.2800
-0.58	0.2190	0.5	0.2190	0.2800
-0.58	0.2190	0.5	0.2190	0.2800
-0.58	0.2190	0.5	0.2190	0.2800
-0.49	0.1879	0.5	0.1879	0.3126
-0.49	0.1879	0.5	0.1879	0.3126
-0.49	0.1879	0.5	0.1879	0.3126
-0.49	0.1879	0.5	0.1879	0.3126
-0.39	0.1517	0.5	0.1517	0.3468
-0.39	0.1517	0.5	0.1517	0.3468
-0.39	0.1517	0.5	0.1517	0.3468
-0.39	0.1517	0.5	0.1517	0.3468
-0.39	0.1517	0.5	0.1517	0.3468
-0.30	0.1179	0.5	0.1179	0.3822
-0.30	0.1179	0.5	0.1179	0.3822
-0.30	0.1179	0.5	0.1179	0.3822
-0.30	0.1179	0.5	0.1179	0.3822
-0.30	0.1179	0.5	0.1179	0.3822
-0.30	0.1179	0.5	0.1179	0.3822
-0.21	0.0832	0.5	0.0832	0.4186
-0.21	0.0832	0.5	0.0832	0.4186
-0.21	0.0832	0.5	0.0832	0.4186
-0.11	0.0438	0.5	0.0438	0.4558
-0.11	0.0438	0.5	0.0438	0.4558
-0.11	0.0438	0.5	0.0438	0.4558
-0.11	0.0438	0.5	0.0438	0.4558

-0.11	0.0438	0.5	0.0438	0.4558
-0.11	0.0438	0.5	0.0438	0.4558
0.08	0.0319	0.5	0.0319	0.5309
0.08	0.0319	0.5	0.0319	0.5309
0.17	0.0675	0.5	0.0675	0.5683
0.17	0.0675	0.5	0.0675	0.5683
0.17	0.0675	0.5	0.0675	0.5683
0.27	0.1064	0.5	0.1064	0.6050
0.27	0.1064	0.5	0.1064	0.6050
0.27	0.1064	0.5	0.1064	0.6050
0.27	0.1064	0.5	0.1064	0.6050
0.27	0.1064	0.5	0.1064	0.6050
0.27	0.1064	0.5	0.1064	0.6050
0.27	0.1064	0.5	0.1064	0.6050
0.27	0.1064	0.5	0.1064	0.6050
0.27	0.1064	0.5	0.1064	0.6050
0.36	0.1406	0.5	0.1406	0.6408
0.36	0.1406	0.5	0.1406	0.6408
0.36	0.1406	0.5	0.1406	0.6408
0.36	0.1406	0.5	0.1406	0.6408
0.36	0.1406	0.5	0.1406	0.6408
0.45	0.1736	0.5	0.1736	0.6754
0.45	0.1736	0.5	0.1736	0.6754
0.45	0.1736	0.5	0.1736	0.6754
0.45	0.1736	0.5	0.1736	0.6754
0.45	0.1736	0.5	0.1736	0.6754
0.45	0.1736	0.5	0.1736	0.6754
0.45	0.1736	0.5	0.1736	0.6754
0.45	0.1736	0.5	0.1736	0.6754
0.45	0.1736	0.5	0.1736	0.6754
0.45	0.1736	0.5	0.1736	0.6754
0.45	0.1736	0.5	0.1736	0.6754
0.45	0.1736	0.5	0.1736	0.6754
0.64	0.2389	0.5	0.2389	0.7401
0.64	0.2389	0.5	0.2389	0.7401
0.64	0.2389	0.5	0.2389	0.7401
0.64	0.2389	0.5	0.2389	0.7401
0.64	0.2389	0.5	0.2389	0.7401
0.83	0.2967	0.5	0.2967	0.7974
0.83	0.2967	0.5	0.2967	0.7974
0.83	0.2967	0.5	0.2967	0.7974
0.83	0.2967	0.5	0.2967	0.7974

0.83	0.2967	0.5	0.2967	0.7974
0.83	0.2967	0.5	0.2967	0.7974
0.93	0.3238	0.5	0.3238	0.8229
0.93	0.3238	0.5	0.3238	0.8229
1.02	0.3461	0.5	0.3461	0.8464
1.02	0.3461	0.5	0.3461	0.8464
1.02	0.3461	0.5	0.3461	0.8464
1.02	0.3461	0.5	0.3461	0.8464
1.02	0.3461	0.5	0.3461	0.8464
1.02	0.3461	0.5	0.3461	0.8464
1.02	0.3461	0.5	0.3461	0.8464
1.02	0.3461	0.5	0.3461	0.8464
1.21	0.3869	0.5	0.3869	0.8868
1.21	0.3869	0.5	0.3869	0.8868
1.21	0.3869	0.5	0.3869	0.8868
1.21	0.3869	0.5	0.3869	0.8868
1.21	0.3869	0.5	0.3869	0.8868
1.21	0.3869	0.5	0.3869	0.8868
1.21	0.3869	0.5	0.3869	0.8868
1.21	0.3869	0.5	0.3869	0.8868
1.21	0.3869	0.5	0.3869	0.8868
1.21	0.3869	0.5	0.3869	0.8868
1.21	0.3869	0.5	0.3869	0.8868
1.30	0.4032	0.5	0.4032	0.9039
1.30	0.4032	0.5	0.4032	0.9039
1.40	0.4192	0.5	0.4192	0.9190
1.49	0.4319	0.5	0.4319	0.9322
1.49	0.4319	0.5	0.4319	0.9322
1.49	0.4319	0.5	0.4319	0.9322
1.49	0.4319	0.5	0.4319	0.9322
1.59	0.4441	0.5	0.4441	0.9437
1.59	0.4441	0.5	0.4441	0.9437
1.59	0.4441	0.5	0.4441	0.9437
1.78	0.4625	0.5	0.4625	0.9621
1.78	0.4625	0.5	0.4625	0.9621
1.78	0.4625	0.5	0.4625	0.9621
1.96	0.4756	0.5	0.4756	0.9753
1.96	0.4756	0.5	0.4756	0.9753
1.96	0.4756	0.5	0.4756	0.9753

3. Menghitung $S^*(X)$

$$s(X_i) = \frac{\text{banyak data yang sama dan lebih kecil dari } X_i}{\text{banyak data}}$$

X_i	Banyak data yang sama dan lebih kecil dari X_i	$s(X_i)$
62	3	0.0190
62	3	0.0190
62	3	0.0190
63	4	0.0253
65	5	0.0316
66	9	0.0570
66	9	0.0570
66	9	0.0570
66	9	0.0570
68	13	0.0823
68	13	0.0823
68	13	0.0823
68	13	0.0823
69	14	0.0886
70	22	0.1392
70	22	0.1392
70	22	0.1392
70	22	0.1392
70	22	0.1392
70	22	0.1392
70	22	0.1392
70	22	0.1392
70	22	0.1392
70	22	0.1392
70	22	0.1392
71	27	0.1709
71	27	0.1709
71	27	0.1709
71	27	0.1709
71	27	0.1709
72	33	0.2089
72	33	0.2089
72	33	0.2089
72	33	0.2089
72	33	0.2089
72	33	0.2089
73	36	0.2278
73	36	0.2278
73	36	0.2278
74	40	0.2532
74	40	0.2532
74	40	0.2532

74		40		0.2532
75		41		0.2595
76		46		0.2911
76		46		0.2911
76		46		0.2911
76		46		0.2911
76		46		0.2911
76		46		0.2911
77		54		0.3418
77		54		0.3418
77		54		0.3418
77		54		0.3418
77		54		0.3418
77		54		0.3418
77		54		0.3418
77		54		0.3418
77		54		0.3418
78		58		0.3671
78		58		0.3671
78		58		0.3671
78		58		0.3671
79		63		0.3987
79		63		0.3987
79		63		0.3987
79		63		0.3987
79		63		0.3987
80		70		0.4430
80		70		0.4430
80		70		0.4430
80		70		0.4430
80		70		0.4430
80		70		0.4430
80		70		0.4430
80		70		0.4430
81		73		0.4620
81		73		0.4620
81		73		0.4620
82		79		0.5000
82		79		0.5000
82		79		0.5000
82		79		0.5000
82		79		0.5000
82		79		0.5000
84		81		0.5127
84		81		0.5127
85		84		0.5316

85			84		0.5316
85			84		0.5316
86			92		0.5823
86			92		0.5823
86			92		0.5823
86			92		0.5823
86			92		0.5823
86			92		0.5823
86			92		0.5823
86			92		0.5823
86			92		0.5823
87			97		0.6139
87			97		0.6139
87			97		0.6139
87			97		0.6139
87			97		0.6139
88			109		0.6899
88			109		0.6899
88			109		0.6899
88			109		0.6899
88			109		0.6899
88			109		0.6899
88			109		0.6899
88			109		0.6899
88			109		0.6899
88			109		0.6899
88			109		0.6899
88			109		0.6899
88			109		0.6899
88			109		0.6899
88			109		0.6899
90			116		0.7342
90			116		0.7342
90			116		0.7342
90			116		0.7342
90			116		0.7342
90			116		0.7342
90			116		0.7342
90			116		0.7342
92			122		0.7722
92			122		0.7722
92			122		0.7722
92			122		0.7722
92			122		0.7722
92			122		0.7722
93			124		0.7848

93			124		0.7848
94			132		0.8354
94			132		0.8354
94			132		0.8354
94			132		0.8354
94			132		0.8354
94			132		0.8354
94			132		0.8354
94			132		0.8354
94			132		0.8354
96			142		0.8987
96			142		0.8987
96			142		0.8987
96			142		0.8987
96			142		0.8987
96			142		0.8987
96			142		0.8987
96			142		0.8987
96			142		0.8987
96			142		0.8987
96			142		0.8987
96			142		0.8987
96			142		0.8987
96			142		0.8987
97			144		0.9114
97			144		0.9114
98			145		0.9177
99			149		0.9430
99			149		0.9430
99			149		0.9430
99			149		0.9430
100			152		0.9620
100			152		0.9620
100			152		0.9620
102			155		0.9810
102			155		0.9810
102			155		0.9810
104			158		1.0000
104			158		1.0000
104			158		1.0000

4. Menghitung T

$$T = |F^*(X) - s(X)|$$

T = Selisih $F^*(X)$ dengan $S(X)$ dibuat menjadi harga absolut

xi	F*X	S (X)	F*(X)-S(X)	T
62	0.0229	0.0190	0.0039	0.0039
62	0.0229	0.0190	0.0039	0.0039
62	0.0229	0.0190	0.0039	0.0039
63	0.0285	0.0253	0.0032	0.0032
65	0.0432	0.0316	0.0115	0.0115
66	0.0526	0.0570	-0.0044	0.0044
66	0.0526	0.0570	-0.0044	0.0044
66	0.0526	0.0570	-0.0044	0.0044
66	0.0526	0.0570	-0.0044	0.0044
68	0.0761	0.0823	-0.0062	0.0062
68	0.0761	0.0823	-0.0062	0.0062
68	0.0761	0.0823	-0.0062	0.0062
68	0.0761	0.0823	-0.0062	0.0062
69	0.0905	0.0886	0.0019	0.0019
70	0.1069	0.1392	-0.0323	0.0323
70	0.1069	0.1392	-0.0323	0.0323
70	0.1069	0.1392	-0.0323	0.0323
70	0.1069	0.1392	-0.0323	0.0323
70	0.1069	0.1392	-0.0323	0.0323
70	0.1069	0.1392	-0.0323	0.0323
70	0.1069	0.1392	-0.0323	0.0323
70	0.1069	0.1392	-0.0323	0.0323
71	0.1253	0.1709	-0.0456	0.0456
71	0.1253	0.1709	-0.0456	0.0456
71	0.1253	0.1709	-0.0456	0.0456
71	0.1253	0.1709	-0.0456	0.0456
71	0.1253	0.1709	-0.0456	0.0456
72	0.1458	0.2089	-0.0630	0.0630
72	0.1458	0.2089	-0.0630	0.0630
72	0.1458	0.2089	-0.0630	0.0630
72	0.1458	0.2089	-0.0630	0.0630
72	0.1458	0.2089	-0.0630	0.0630
72	0.1458	0.2089	-0.0630	0.0630
73	0.1685	0.2278	-0.0593	0.0593
73	0.1685	0.2278	-0.0593	0.0593

73	0.1685	0.2278	-0.0593	0.0593
74	0.1933	0.2532	-0.0599	0.0599
74	0.1933	0.2532	-0.0599	0.0599
74	0.1933	0.2532	-0.0599	0.0599
74	0.1933	0.2532	-0.0599	0.0599
75	0.2202	0.2595	-0.0393	0.0393
76	0.2492	0.2911	-0.0420	0.0420
76	0.2492	0.2911	-0.0420	0.0420
76	0.2492	0.2911	-0.0420	0.0420
76	0.2492	0.2911	-0.0420	0.0420
76	0.2492	0.2911	-0.0420	0.0420
77	0.2800	0.3418	-0.0617	0.0617
77	0.2800	0.3418	-0.0617	0.0617
77	0.2800	0.3418	-0.0617	0.0617
77	0.2800	0.3418	-0.0617	0.0617
77	0.2800	0.3418	-0.0617	0.0617
77	0.2800	0.3418	-0.0617	0.0617
77	0.2800	0.3418	-0.0617	0.0617
77	0.2800	0.3418	-0.0617	0.0617
77	0.2800	0.3418	-0.0617	0.0617
78	0.3126	0.3671	-0.0545	0.0545
78	0.3126	0.3671	-0.0545	0.0545
78	0.3126	0.3671	-0.0545	0.0545
78	0.3126	0.3671	-0.0545	0.0545
79	0.3468	0.3987	-0.0520	0.0520
79	0.3468	0.3987	-0.0520	0.0520
79	0.3468	0.3987	-0.0520	0.0520
79	0.3468	0.3987	-0.0520	0.0520
79	0.3468	0.3987	-0.0520	0.0520
80	0.3822	0.4430	-0.0608	0.0608
80	0.3822	0.4430	-0.0608	0.0608
80	0.3822	0.4430	-0.0608	0.0608
80	0.3822	0.4430	-0.0608	0.0608
80	0.3822	0.4430	-0.0608	0.0608
80	0.3822	0.4430	-0.0608	0.0608
80	0.3822	0.4430	-0.0608	0.0608
81	0.4186	0.4620	-0.0434	0.0434
81	0.4186	0.4620	-0.0434	0.0434
81	0.4186	0.4620	-0.0434	0.0434
82	0.4558	0.5000	-0.0442	0.0442
82	0.4558	0.5000	-0.0442	0.0442
82	0.4558	0.5000	-0.0442	0.0442

82	0.4558	0.5000	-0.0442	0.0442
82	0.4558	0.5000	-0.0442	0.0442
82	0.4558	0.5000	-0.0442	0.0442
84	0.5309	0.5127	0.0183	0.0183
84	0.5309	0.5127	0.0183	0.0183
85	0.5683	0.5316	0.0366	0.0366
85	0.5683	0.5316	0.0366	0.0366
85	0.5683	0.5316	0.0366	0.0366
86	0.6050	0.5823	0.0227	0.0227
86	0.6050	0.5823	0.0227	0.0227
86	0.6050	0.5823	0.0227	0.0227
86	0.6050	0.5823	0.0227	0.0227
86	0.6050	0.5823	0.0227	0.0227
86	0.6050	0.5823	0.0227	0.0227
86	0.6050	0.5823	0.0227	0.0227
86	0.6050	0.5823	0.0227	0.0227
87	0.6408	0.6139	0.0269	0.0269
87	0.6408	0.6139	0.0269	0.0269
87	0.6408	0.6139	0.0269	0.0269
87	0.6408	0.6139	0.0269	0.0269
87	0.6408	0.6139	0.0269	0.0269
88	0.6754	0.6899	-0.0144	0.0144
88	0.6754	0.6899	-0.0144	0.0144
88	0.6754	0.6899	-0.0144	0.0144
88	0.6754	0.6899	-0.0144	0.0144
88	0.6754	0.6899	-0.0144	0.0144
88	0.6754	0.6899	-0.0144	0.0144
88	0.6754	0.6899	-0.0144	0.0144
88	0.6754	0.6899	-0.0144	0.0144
88	0.6754	0.6899	-0.0144	0.0144
88	0.6754	0.6899	-0.0144	0.0144
88	0.6754	0.6899	-0.0144	0.0144
88	0.6754	0.6899	-0.0144	0.0144
88	0.6754	0.6899	-0.0144	0.0144
88	0.6754	0.6899	-0.0144	0.0144
90	0.7401	0.7342	0.0059	0.0059
90	0.7401	0.7342	0.0059	0.0059
90	0.7401	0.7342	0.0059	0.0059
90	0.7401	0.7342	0.0059	0.0059
90	0.7401	0.7342	0.0059	0.0059
92	0.7974	0.7722	0.0252	0.0252

92	0.7974	0.7722	0.0252	0.0252
92	0.7974	0.7722	0.0252	0.0252
92	0.7974	0.7722	0.0252	0.0252
92	0.7974	0.7722	0.0252	0.0252
92	0.7974	0.7722	0.0252	0.0252
93	0.8229	0.7848	0.0381	0.0381
93	0.8229	0.7848	0.0381	0.0381
94	0.8464	0.8354	0.0109	0.0109
94	0.8464	0.8354	0.0109	0.0109
94	0.8464	0.8354	0.0109	0.0109
94	0.8464	0.8354	0.0109	0.0109
94	0.8464	0.8354	0.0109	0.0109
94	0.8464	0.8354	0.0109	0.0109
94	0.8464	0.8354	0.0109	0.0109
94	0.8464	0.8354	0.0109	0.0109
94	0.8464	0.8354	0.0109	0.0109
94	0.8464	0.8354	0.0109	0.0109
96	0.8868	0.8987	-0.0119	0.0119
96	0.8868	0.8987	-0.0119	0.0119
96	0.8868	0.8987	-0.0119	0.0119
96	0.8868	0.8987	-0.0119	0.0119
96	0.8868	0.8987	-0.0119	0.0119
96	0.8868	0.8987	-0.0119	0.0119
96	0.8868	0.8987	-0.0119	0.0119
96	0.8868	0.8987	-0.0119	0.0119
96	0.8868	0.8987	-0.0119	0.0119
97	0.9039	0.9114	-0.0075	0.0075
97	0.9039	0.9114	-0.0075	0.0075
98	0.9190	0.9177	0.0013	0.0013
99	0.9322	0.9430	-0.0108	0.0108
99	0.9322	0.9430	-0.0108	0.0108
99	0.9322	0.9430	-0.0108	0.0108
99	0.9322	0.9430	-0.0108	0.0108
100	0.9437	0.9620	-0.0183	0.0183
100	0.9437	0.9620	-0.0183	0.0183
100	0.9437	0.9620	-0.0183	0.0183
102	0.9621	0.9810	-0.0189	0.0189
102	0.9621	0.9810	-0.0189	0.0189
102	0.9621	0.9810	-0.0189	0.0189
104	0.9753	1.0000	-0.0247	0.0247
104	0.9753	1.0000	-0.0247	0.0247
104	0.9753	1.0000	-0.0247	0.0247

5. Konfirmasi Tabel

Berdasarkan tabel uji liliefors di atas, diketahui harga L_{hitung} sebesar 0,0630, sedangkan L_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 158$ diperoleh L_{tabel} sebesar 0,0705. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,0630 < 0,0705$ sehingga data intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok dinyatakan berdistribusi normal.

Karena n lebih dari 30, dimana dalam tabel tidak ada, maka pengujian signifikansinya menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= \frac{0,886}{\sqrt{n}} \\ &= \frac{0,886}{\sqrt{158}} \\ &= \frac{0,886}{12,56} \\ &= 0,0705 \end{aligned}$$

b. Sikap keagamaan mahasiswa pai

1. Menghitung Skor Z

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

X_i	\bar{X}	$(X_i - \bar{X})^2$	s	z
72	94.51	506.70	13.54	-1.66
72	94.51	506.70	13.54	-1.66
72	94.51	506.70	13.54	-1.66
72	94.51	506.70	13.54	-1.66
72	94.51	506.70	13.54	-1.66
72	94.51	506.70	13.54	-1.66
73	94.51	462.68	13.54	-1.59
73	94.51	462.68	13.54	-1.59
73	94.51	462.68	13.54	-1.59
73	94.51	462.68	13.54	-1.59
73	94.51	462.68	13.54	-1.59
74	94.51	420.66	13.54	-1.51
74	94.51	420.66	13.54	-1.51
74	94.51	420.66	13.54	-1.51
74	94.51	420.66	13.54	-1.51
74	94.51	420.66	13.54	-1.51
75	94.51	380.64	13.54	-1.44
75	94.51	380.64	13.54	-1.44

76	94.51	342.62	13.54	-1.37
76	94.51	342.62	13.54	-1.37
77	94.51	306.60	13.54	-1.29
77	94.51	306.60	13.54	-1.29
78	94.51	272.58	13.54	-1.22
78	94.51	272.58	13.54	-1.22
78	94.51	272.58	13.54	-1.22
80	94.51	210.54	13.54	-1.07
80	94.51	210.54	13.54	-1.07
80	94.51	210.54	13.54	-1.07
80	94.51	210.54	13.54	-1.07
82	94.51	156.50	13.54	-0.92
82	94.51	156.50	13.54	-0.92
82	94.51	156.50	13.54	-0.92
82	94.51	156.50	13.54	-0.92
82	94.51	156.50	13.54	-0.92
82	94.51	156.50	13.54	-0.92
83	94.51	132.48	13.54	-0.85
83	94.51	132.48	13.54	-0.85
83	94.51	132.48	13.54	-0.85
84	94.51	110.46	13.54	-0.78
84	94.51	110.46	13.54	-0.78
84	94.51	110.46	13.54	-0.78
84	94.51	110.46	13.54	-0.78
86	94.51	72.42	13.54	-0.63
86	94.51	72.42	13.54	-0.63
86	94.51	72.42	13.54	-0.63
86	94.51	72.42	13.54	-0.63
86	94.51	72.42	13.54	-0.63
86	94.51	72.42	13.54	-0.63
86	94.51	72.42	13.54	-0.63
88	94.51	42.38	13.54	-0.48
88	94.51	42.38	13.54	-0.48
88	94.51	42.38	13.54	-0.48
88	94.51	42.38	13.54	-0.48
88	94.51	42.38	13.54	-0.48
90	94.51	20.34	13.54	-0.33
90	94.51	20.34	13.54	-0.33

90	94.51	20.34	13.54	-0.33
90	94.51	20.34	13.54	-0.33
90	94.51	20.34	13.54	-0.33
90	94.51	20.34	13.54	-0.33
90	94.51	20.34	13.54	-0.33
90	94.51	20.34	13.54	-0.33
91	94.51	12.32	13.54	-0.26
91	94.51	12.32	13.54	-0.26
91	94.51	12.32	13.54	-0.26
94	94.51	0.26	13.54	-0.04
94	94.51	0.26	13.54	-0.04
94	94.51	0.26	13.54	-0.04
94	94.51	0.26	13.54	-0.04
96	94.51	2.22	13.54	0.11
96	94.51	2.22	13.54	0.11
96	94.51	2.22	13.54	0.11
96	94.51	2.22	13.54	0.11
96	94.51	2.22	13.54	0.11
96	94.51	2.22	13.54	0.11
96	94.51	2.22	13.54	0.11
96	94.51	2.22	13.54	0.11
97	94.51	6.20	13.54	0.18
97	94.51	6.20	13.54	0.18
98	94.51	12.18	13.54	0.26
98	94.51	12.18	13.54	0.26
98	94.51	12.18	13.54	0.26
98	94.51	12.18	13.54	0.26
100	94.51	30.14	13.54	0.40
100	94.51	30.14	13.54	0.40
100	94.51	30.14	13.54	0.40
100	94.51	30.14	13.54	0.40
100	94.51	30.14	13.54	0.40
100	94.51	30.14	13.54	0.40
100	94.51	30.14	13.54	0.40
100	94.51	30.14	13.54	0.40
100	94.51	30.14	13.54	0.40
100	94.51	30.14	13.54	0.40
102	94.51	56.10	13.54	0.55
102	94.51	56.10	13.54	0.55

102	94.51	56.10	13.54	0.55
103	94.51	72.08	13.54	0.63
103	94.51	72.08	13.54	0.63
104	94.51	90.06	13.54	0.70
104	94.51	90.06	13.54	0.70
104	94.51	90.06	13.54	0.70
104	94.51	90.06	13.54	0.70
104	94.51	90.06	13.54	0.70
104	94.51	90.06	13.54	0.70
104	94.51	90.06	13.54	0.70
105	94.51	110.04	13.54	0.77
105	94.51	110.04	13.54	0.77
105	94.51	110.04	13.54	0.77
108	94.51	181.98	13.54	0.99
108	94.51	181.98	13.54	0.99
108	94.51	181.98	13.54	0.99
108	94.51	181.98	13.54	0.99
108	94.51	181.98	13.54	0.99
108	94.51	181.98	13.54	0.99
108	94.51	181.98	13.54	0.99
108	94.51	181.98	13.54	0.99
108	94.51	181.98	13.54	0.99
108	94.51	181.98	13.54	0.99
108	94.51	181.98	13.54	0.99
108	94.51	181.98	13.54	0.99
108	94.51	181.98	13.54	0.99
108	94.51	181.98	13.54	0.99
108	94.51	181.98	13.54	0.99
108	94.51	181.98	13.54	0.99
109	94.51	209.96	13.54	1.07
109	94.51	209.96	13.54	1.07
109	94.51	209.96	13.54	1.07
109	94.51	209.96	13.54	1.07
109	94.51	209.96	13.54	1.07
110	94.51	239.94	13.54	1.14
110	94.51	239.94	13.54	1.14
110	94.51	239.94	13.54	1.14
110	94.51	239.94	13.54	1.14
110	94.51	239.94	13.54	1.14
111	94.51	271.92	13.54	1.22
111	94.51	271.92	13.54	1.22
112	94.51	305.90	13.54	1.29
112	94.51	305.90	13.54	1.29
112	94.51	305.90	13.54	1.29

112	94.51	305.90	13.54	1.29
112	94.51	305.90	13.54	1.29
114	94.51	379.86	13.54	1.44
114	94.51	379.86	13.54	1.44
114	94.51	379.86	13.54	1.44
114	94.51	379.86	13.54	1.44
114	94.51	379.86	13.54	1.44
114	94.51	379.86	13.54	1.44
114	94.51	379.86	13.54	1.44
114	94.51	379.86	13.54	1.44
115	94.51	419.84	13.54	1.51
116	94.51	461.82	13.54	1.58
116	94.51	461.82	13.54	1.58
116	94.51	461.82	13.54	1.58
116	94.51	461.82	13.54	1.58

2. Menghitung $F^*(X)$

Z	harga tabel	luas daerah dibawah kurva		
-1.66	0.4515	0.5	0.4515	0.0484
-1.66	0.4515	0.5	0.4515	0.0484
-1.66	0.4515	0.5	0.4515	0.0484
-1.66	0.4515	0.5	0.4515	0.0484
-1.66	0.4515	0.5	0.4515	0.0484
-1.66	0.4515	0.5	0.4515	0.0484
-1.59	0.4441	0.5	0.4441	0.0563
-1.59	0.4441	0.5	0.4441	0.0563
-1.59	0.4441	0.5	0.4441	0.0563
-1.59	0.4441	0.5	0.4441	0.0563
-1.59	0.4441	0.5	0.4441	0.0563
-1.51	0.4345	0.5	0.4345	0.0652
-1.51	0.4345	0.5	0.4345	0.0652
-1.51	0.4345	0.5	0.4345	0.0652
-1.51	0.4345	0.5	0.4345	0.0652
-1.51	0.4345	0.5	0.4345	0.0652
-1.44	0.4251	0.5	0.4251	0.0751
-1.44	0.4251	0.5	0.4251	0.0751
-1.44	0.4251	0.5	0.4251	0.0751
-1.37	0.4147	0.5	0.4147	0.0861
-1.37	0.4147	0.5	0.4147	0.0861

-1.29	0.4015	0.5	0.4015	0.0983
-1.29	0.4015	0.5	0.4015	0.0983
-1.22	0.3888	0.5	0.3888	0.1116
-1.22	0.3888	0.5	0.3888	0.1116
-1.22	0.3888	0.5	0.3888	0.1116
-1.07	0.3577	0.5	0.3577	0.1422
-1.07	0.3577	0.5	0.3577	0.1422
-1.07	0.3577	0.5	0.3577	0.1422
-1.07	0.3577	0.5	0.3577	0.1422
-0.92	0.3212	0.5	0.3212	0.1780
-0.92	0.3212	0.5	0.3212	0.1780
-0.92	0.3212	0.5	0.3212	0.1780
-0.92	0.3212	0.5	0.3212	0.1780
-0.92	0.3212	0.5	0.3212	0.1780
-0.92	0.3212	0.5	0.3212	0.1780
-0.85	0.3023	0.5	0.3023	0.1979
-0.85	0.3023	0.5	0.3023	0.1979
-0.85	0.3023	0.5	0.3023	0.1979
-0.78	0.2823	0.5	0.2823	0.2190
-0.78	0.2823	0.5	0.2823	0.2190
-0.78	0.2823	0.5	0.2823	0.2190
-0.78	0.2823	0.5	0.2823	0.2190
-0.63	0.2357	0.5	0.2357	0.2650
-0.63	0.2357	0.5	0.2357	0.2650
-0.63	0.2357	0.5	0.2357	0.2650
-0.63	0.2357	0.5	0.2357	0.2650
-0.63	0.2357	0.5	0.2357	0.2650
-0.63	0.2357	0.5	0.2357	0.2650
-0.48	0.1844	0.5	0.1844	0.3154
-0.48	0.1844	0.5	0.1844	0.3154
-0.48	0.1844	0.5	0.1844	0.3154
-0.48	0.1844	0.5	0.1844	0.3154
-0.48	0.1844	0.5	0.1844	0.3154
-0.48	0.1844	0.5	0.1844	0.3154
-0.33	0.1293	0.5	0.1293	0.3695
-0.33	0.1293	0.5	0.1293	0.3695
-0.33	0.1293	0.5	0.1293	0.3695

0.55	0.2088	0.5	0.2088	0.7094
0.63	0.2357	0.5	0.2357	0.7341
0.63	0.2357	0.5	0.2357	0.7341
0.70	0.2580	0.5	0.2580	0.7577
0.70	0.2580	0.5	0.2580	0.7577
0.70	0.2580	0.5	0.2580	0.7577
0.70	0.2580	0.5	0.2580	0.7577
0.70	0.2580	0.5	0.2580	0.7577
0.70	0.2580	0.5	0.2580	0.7577
0.70	0.2580	0.5	0.2580	0.7577
0.77	0.2794	0.5	0.2794	0.7802
0.77	0.2794	0.5	0.2794	0.7802
0.77	0.2794	0.5	0.2794	0.7802
0.99	0.3389	0.5	0.3389	0.8399
0.99	0.3389	0.5	0.3389	0.8399
0.99	0.3389	0.5	0.3389	0.8399
0.99	0.3389	0.5	0.3389	0.8399
0.99	0.3389	0.5	0.3389	0.8399
0.99	0.3389	0.5	0.3389	0.8399
0.99	0.3389	0.5	0.3389	0.8399
0.99	0.3389	0.5	0.3389	0.8399
0.99	0.3389	0.5	0.3389	0.8399
1.07	0.3577	0.5	0.3577	0.8571
1.07	0.3577	0.5	0.3577	0.8571
1.07	0.3577	0.5	0.3577	0.8571
1.07	0.3577	0.5	0.3577	0.8571
1.07	0.3577	0.5	0.3577	0.8571
1.14	0.3729	0.5	0.3729	0.8731
1.14	0.3729	0.5	0.3729	0.8731
1.14	0.3729	0.5	0.3729	0.8731
1.14	0.3729	0.5	0.3729	0.8731
1.14	0.3729	0.5	0.3729	0.8731
1.22	0.3888	0.5	0.3888	0.8878
1.22	0.3888	0.5	0.3888	0.8878
1.29	0.4015	0.5	0.4015	0.9013
1.29	0.4015	0.5	0.4015	0.9013
1.29	0.4015	0.5	0.4015	0.9013
1.29	0.4015	0.5	0.4015	0.9013

1.29	0.4015	0.5	0.4015	0.9013
1.29	0.4015	0.5	0.4015	0.9013
1.44	0.4251	0.5	0.4251	0.9245
1.44	0.4251	0.5	0.4251	0.9245
1.44	0.4251	0.5	0.4251	0.9245
1.44	0.4251	0.5	0.4251	0.9245
1.44	0.4251	0.5	0.4251	0.9245
1.44	0.4251	0.5	0.4251	0.9245
1.44	0.4251	0.5	0.4251	0.9245
1.51	0.4345	0.5	0.4345	0.9345
1.58	0.4429	0.5	0.4429	0.9434
1.58	0.4429	0.5	0.4429	0.9434
1.58	0.4429	0.5	0.4429	0.9434
1.58	0.4429	0.5	0.4429	0.9434

3. Menghitung $S^*(X)$

$$S(X) = \frac{\text{banyak data yang sama dan lebih kecil dari } X_i}{\text{banyak data}}$$

X_i	Banyak data yang sama dan lebih kecil dari X_i	$s(X_i)$
72	6	0.0380
72	6	0.0380
72	6	0.0380
72	6	0.0380
72	6	0.0380
72	6	0.0380
73	11	0.0696
73	11	0.0696
73	11	0.0696
73	11	0.0696
73	11	0.0696
73	11	0.0696
74	17	0.1076
74	17	0.1076
74	17	0.1076
74	17	0.1076
74	17	0.1076
74	17	0.1076
75	21	0.1329
75	21	0.1329
75	21	0.1329
75	21	0.1329

76		23		0.1456
76		23		0.1456
77		25		0.1582
77		25		0.1582
78		28		0.1772
78		28		0.1772
78		28		0.1772
80		32		0.2025
80		32		0.2025
80		32		0.2025
80		32		0.2025
82		38		0.2405
82		38		0.2405
82		38		0.2405
82		38		0.2405
82		38		0.2405
82		38		0.2405
82		38		0.2405
83		41		0.2595
83		41		0.2595
83		41		0.2595
84		45		0.2848
84		45		0.2848
84		45		0.2848
84		45		0.2848
86		52		0.3291
86		52		0.3291
86		52		0.3291
86		52		0.3291
86		52		0.3291
86		52		0.3291
86		52		0.3291
86		52		0.3291
88		60		0.3797
88		60		0.3797
88		60		0.3797
88		60		0.3797
88		60		0.3797
88		60		0.3797
88		60		0.3797
88		60		0.3797
88		60		0.3797
90		68		0.4304
90		68		0.4304

90		68		0.4304
90		68		0.4304
90		68		0.4304
90		68		0.4304
90		68		0.4304
90		68		0.4304
91		71		0.4494
91		71		0.4494
91		71		0.4494
94		75		0.4747
94		75		0.4747
94		75		0.4747
94		75		0.4747
96		83		0.5253
96		83		0.5253
96		83		0.5253
96		83		0.5253
96		83		0.5253
96		83		0.5253
96		83		0.5253
96		83		0.5253
96		83		0.5253
97		85		0.5380
97		85		0.5380
98		89		0.5633
98		89		0.5633
98		89		0.5633
98		89		0.5633
100		99		0.6266
100		99		0.6266
100		99		0.6266
100		99		0.6266
100		99		0.6266
100		99		0.6266
100		99		0.6266
100		99		0.6266
100		99		0.6266
100		99		0.6266
102		104		0.6582
102		104		0.6582
102		104		0.6582
102		104		0.6582

102			104		0.6582
103			106		0.6709
103			106		0.6709
104			108		0.7152
104			108		0.7152
104			113		0.7152
104			113		0.7152
104			113		0.7152
104			113		0.7152
104			113		0.7152
105			116		0.7342
105			116		0.7342
105			116		0.7342
108			127		0.8038
108			127		0.8038
108			127		0.8038
108			127		0.8038
108			127		0.8038
108			127		0.8038
108			127		0.8038
108			127		0.8038
108			127		0.8038
108			127		0.8038
108			127		0.8038
108			127		0.8038
108			127		0.8038
108			127		0.8038
109			132		0.8354
109			132		0.8354
109			132		0.8354
109			132		0.8354
109			132		0.8354
110			137		0.8671
110			137		0.8671
110			137		0.8671
110			137		0.8671
110			137		0.8671
111			139		0.8797
111			139		0.8797
112			145		0.9177
112			145		0.9177
112			145		0.9177
112			145		0.9177

112		145		0.9177
112		145		0.9177
114		153		0.9684
114		153		0.9684
114		153		0.9684
114		153		0.9684
114		153		0.9684
114		153		0.9684
114		153		0.9684
114		153		0.9684
114		153		0.9684
115		154		0.9747
116		158		1.0000
116		158		1.0000
116		158		1.0000
116		158		1.0000

4. Menghitung T

$$T = |F^*(X) - S(X)|$$

T = selisih $F^*(X)$ dengan $S(X)$ dibuat menjadi absolut

X_i	$F^*(X)$	$S(X)$	$F^*(X) - S(X)$	T
72	0.0484	0.0380	0.0105	0.0105
72	0.0484	0.0380	0.0105	0.0105
72	0.0484	0.0380	0.0105	0.0105
72	0.0484	0.0380	0.0105	0.0105
72	0.0484	0.0380	0.0105	0.0105
72	0.0484	0.0380	0.0105	0.0105
73	0.0563	0.0696	-0.0133	0.0133
73	0.0563	0.0696	-0.0133	0.0133
73	0.0563	0.0696	-0.0133	0.0133
73	0.0563	0.0696	-0.0133	0.0133
73	0.0563	0.0696	-0.0133	0.0133
74	0.0652	0.1076	-0.0424	0.0424
74	0.0652	0.1076	-0.0424	0.0424
74	0.0652	0.1076	-0.0424	0.0424
74	0.0652	0.1076	-0.0424	0.0424
74	0.0652	0.1076	-0.0424	0.0424
75	0.0751	0.1329	-0.0578	0.0578
75	0.0751	0.1329	-0.0578	0.0578
75	0.0751	0.1329	-0.0578	0.0578
75	0.0751	0.1329	-0.0578	0.0578
76	0.0861	0.1456	-0.0595	0.0595
77	0.0983	0.1582	-0.0600	0.0600

77	0.0983	0.1582	-0.0600	0.0600
78	0.1116	0.1772	-0.0656	0.0656
78	0.1116	0.1772	-0.0656	0.0656
78	0.1116	0.1772	-0.0656	0.0656
80	0.1422	0.2025	-0.0603	0.0603
80	0.1422	0.2025	-0.0603	0.0603
80	0.1422	0.2025	-0.0603	0.0603
80	0.1422	0.2025	-0.0603	0.0603
82	0.1780	0.2405	-0.0625	0.0625
82	0.1780	0.2405	-0.0625	0.0625
82	0.1780	0.2405	-0.0625	0.0625
82	0.1780	0.2405	-0.0625	0.0625
82	0.1780	0.2405	-0.0625	0.0625
82	0.1780	0.2405	-0.0625	0.0625
82	0.1780	0.2405	-0.0625	0.0625
83	0.1979	0.2595	-0.0616	0.0616
83	0.1979	0.2595	-0.0616	0.0616
83	0.1979	0.2595	-0.0616	0.0616
84	0.2190	0.2848	-0.0658	0.0658
84	0.2190	0.2848	-0.0658	0.0658
84	0.2190	0.2848	-0.0658	0.0658
84	0.2190	0.2848	-0.0658	0.0658
84	0.2190	0.2848	-0.0658	0.0658
86	0.2650	0.3291	-0.0641	0.0641
86	0.2650	0.3291	-0.0641	0.0641
86	0.2650	0.3291	-0.0641	0.0641
86	0.2650	0.3291	-0.0641	0.0641
86	0.2650	0.3291	-0.0641	0.0641
86	0.2650	0.3291	-0.0641	0.0641
86	0.2650	0.3291	-0.0641	0.0641
86	0.2650	0.3291	-0.0641	0.0641
88	0.3154	0.3797	-0.0643	0.0643
88	0.3154	0.3797	-0.0643	0.0643
88	0.3154	0.3797	-0.0643	0.0643
88	0.3154	0.3797	-0.0643	0.0643
88	0.3154	0.3797	-0.0643	0.0643
88	0.3154	0.3797	-0.0643	0.0643
88	0.3154	0.3797	-0.0643	0.0643
88	0.3154	0.3797	-0.0643	0.0643
88	0.3154	0.3797	-0.0643	0.0643
90	0.3695	0.4304	-0.0609	0.0609
90	0.3695	0.4304	-0.0609	0.0609
90	0.3695	0.4304	-0.0609	0.0609

90	0.3695	0.4304	-0.0609	0.0609
90	0.3695	0.4304	-0.0609	0.0609
90	0.3695	0.4304	-0.0609	0.0609
90	0.3695	0.4304	-0.0609	0.0609
91	0.3976	0.4494	-0.0517	0.0517
91	0.3976	0.4494	-0.0517	0.0517
91	0.3976	0.4494	-0.0517	0.0517
94	0.4847	0.4747	0.0101	0.0101
94	0.4847	0.4747	0.0101	0.0101
94	0.4847	0.4747	0.0101	0.0101
94	0.4847	0.4747	0.0101	0.0101
96	0.5435	0.5253	0.0182	0.0182
96	0.5435	0.5253	0.0182	0.0182
96	0.5435	0.5253	0.0182	0.0182
96	0.5435	0.5253	0.0182	0.0182
96	0.5435	0.5253	0.0182	0.0182
96	0.5435	0.5253	0.0182	0.0182
96	0.5435	0.5253	0.0182	0.0182
96	0.5435	0.5253	0.0182	0.0182
96	0.5435	0.5253	0.0182	0.0182
97	0.5726	0.5380	0.0346	0.0346
97	0.5726	0.5380	0.0346	0.0346
98	0.6013	0.5633	0.0380	0.0380
98	0.6013	0.5633	0.0380	0.0380
98	0.6013	0.5633	0.0380	0.0380
98	0.6013	0.5633	0.0380	0.0380
100	0.6569	0.6266	0.0303	0.0303
100	0.6569	0.6266	0.0303	0.0303
100	0.6569	0.6266	0.0303	0.0303
100	0.6569	0.6266	0.0303	0.0303
100	0.6569	0.6266	0.0303	0.0303
100	0.6569	0.6266	0.0303	0.0303
100	0.6569	0.6266	0.0303	0.0303
100	0.6569	0.6266	0.0303	0.0303
100	0.6569	0.6266	0.0303	0.0303
100	0.6569	0.6266	0.0303	0.0303
102	0.7094	0.6582	0.0511	0.0511
102	0.7094	0.6582	0.0511	0.0511
102	0.7094	0.6582	0.0511	0.0511
103	0.7341	0.6709	0.0632	0.0632

103	0.7341	0.6709	0.0632	0.0632
104	0.7577	0.7152	0.0425	0.0425
104	0.7577	0.7152	0.0425	0.0425
104	0.7577	0.7152	0.0425	0.0425
104	0.7577	0.7152	0.0425	0.0425
104	0.7577	0.7152	0.0425	0.0425
104	0.7577	0.7152	0.0425	0.0425
104	0.7577	0.7152	0.0425	0.0425
105	0.7802	0.7342	0.0460	0.0460
105	0.7802	0.7342	0.0460	0.0460
105	0.7802	0.7342	0.0460	0.0460
108	0.8399	0.8038	0.0361	0.0361
108	0.8399	0.8038	0.0361	0.0361
108	0.8399	0.8038	0.0361	0.0361
108	0.8399	0.8038	0.0361	0.0361
108	0.8399	0.8038	0.0361	0.0361
108	0.8399	0.8038	0.0361	0.0361
108	0.8399	0.8038	0.0361	0.0361
108	0.8399	0.8038	0.0361	0.0361
108	0.8399	0.8038	0.0361	0.0361
108	0.8399	0.8038	0.0361	0.0361
108	0.8399	0.8038	0.0361	0.0361
108	0.8399	0.8038	0.0361	0.0361
108	0.8399	0.8038	0.0361	0.0361
108	0.8399	0.8038	0.0361	0.0361
109	0.8571	0.8354	0.0217	0.0217
109	0.8571	0.8354	0.0217	0.0217
109	0.8571	0.8354	0.0217	0.0217
109	0.8571	0.8354	0.0217	0.0217
109	0.8571	0.8354	0.0217	0.0217
110	0.8731	0.8671	0.0060	0.0060
110	0.8731	0.8671	0.0060	0.0060
110	0.8731	0.8671	0.0060	0.0060
110	0.8731	0.8671	0.0060	0.0060
110	0.8731	0.8671	0.0060	0.0060
111	0.8878	0.8797	0.0081	0.0081
111	0.8878	0.8797	0.0081	0.0081
112	0.9013	0.9177	-0.0165	0.0165
112	0.9013	0.9177	-0.0165	0.0165
112	0.9013	0.9177	-0.0165	0.0165
112	0.9013	0.9177	-0.0165	0.0165
112	0.9013	0.9177	-0.0165	0.0165

114	0.9245	0.9684	-0.0438	0.0438
114	0.9245	0.9684	-0.0438	0.0438
114	0.9245	0.9684	-0.0438	0.0438
114	0.9245	0.9684	-0.0438	0.0438
114	0.9245	0.9684	-0.0438	0.0438
114	0.9245	0.9684	-0.0438	0.0438
114	0.9245	0.9684	-0.0438	0.0438
114	0.9245	0.9684	-0.0438	0.0438
115	0.9345	0.9747	-0.0402	0.0402
116	0.9434	1.0000	-0.0566	0.0566
116	0.9434	1.0000	-0.0566	0.0566
116	0.9434	1.0000	-0.0566	0.0566
116	0.9434	1.0000	-0.0566	0.0566

5. Konfirmasi Tabel

Berdasarkan tabel uji liliefors di atas, diketahui harga L_{hitung} sebesar 0,0658 sedangkan L_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 158$ diperoleh L_{tabel} sebesar 0,0705. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,0658 < 0,0705$ sehingga data sikap keagamaan mahasiswa pai dinyatakan berdistribusi normal.

Karena n lebih dari 30, dimana dalam tabel tidak ada, maka pengujian signifikansinya menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= \frac{0,886}{\sqrt{n}} \\
 &= \frac{0,886}{\sqrt{158}} \\
 &= \frac{0,886}{12,56} \\
 &= 0,0705
 \end{aligned}$$

Lampiran 11

Uji Hipotesis

a. Data induk penelitian

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	81	104	6561	10816	8424
2	79	80	6241	6400	6320
3	68	78	4624	6084	5304
4	78	72	6084	5184	5616
5	82	112	6724	12544	9184
6	86	72	7396	5184	6192
7	74	72	5476	5184	5328
8	77	88	5929	7744	6776
9	96	103	9216	10609	9888
10	66	73	4356	5329	4818
11	74	96	5476	9216	7104
12	88	116	7744	13456	10208
13	90	114	8100	12996	10260
14	70	74	4900	5476	5180
15	104	114	10816	12996	11856
16	86	110	7396	12100	9460
17	94	104	8836	10816	9776
18	70	84	4900	7056	5880
19	88	91	7744	8281	8008
20	100	72	10000	5184	7200
21	87	103	7569	10609	8961
22	80	102	6400	10404	8160
23	77	73	5929	5329	5621
24	84	96	7056	9216	8064
25	86	109	7396	11881	9374
26	74	100	5476	10000	7400
27	62	73	3844	5329	4526
28	70	104	4900	10816	7280
29	68	88	4624	7744	5984
30	96	104	9216	10816	9984
31	70	74	4900	5476	5180
32	90	88	8100	7744	7920
33	75	86	5625	7396	6450
34	76	98	5776	9604	7448
35	70	108	4900	11664	7560
36	96	111	9216	12321	10656
37	73	88	5329	7744	6424
38	76	86	5776	7396	6536
39	96	110	9216	12100	10560
40	92	115	8464	13225	10580

41	88	90	7744	8100	7920
42	96	86	9216	7396	8256
43	85	96	7225	9216	8160
44	62	77	3844	5929	4774
45	77	88	5929	7744	6776
46	72	102	5184	10404	7344
47	102	100	10404	10000	10200
48	77	80	5929	6400	6160
49	90	108	8100	11664	9720
50	77	96	5929	9216	7392
51	69	72	4761	5184	4968
52	96	105	9216	11025	10080
53	77	102	5929	10404	7854
54	102	94	10404	8836	9588
55	82	102	6724	10404	8364
56	88	114	7744	12996	10032
57	96	116	9216	13456	11136
58	81	80	6561	6400	6480
59	88	108	7744	11664	9504
60	90	114	8100	12996	10260
61	94	112	8836	12544	10528
62	87	90	7569	8100	7830
63	68	108	4624	11664	7344
64	82	76	6724	5776	6232
65	80	105	6400	11025	8400
66	70	86	4900	7396	6020
67	65	74	4225	5476	4810
68	80	108	6400	11664	8640
69	71	94	5041	8836	6674
70	80	82	6400	6724	6560
71	82	108	6724	11664	8856
72	62	76	3844	5776	4712
73	79	90	6241	8100	7110
74	77	97	5929	9409	7469
75	99	109	9801	11881	10791
76	73	90	5329	8100	6570
77	70	82	4900	6724	5740
78	90	88	8100	7744	7920
79	71	74	5041	5476	5254
80	90	96	8100	9216	8640
81	88	83	7744	6889	7304
82	92	114	8464	12996	10488
83	94	114	8836	12996	10716
84	72	98	5184	9604	7056
85	88	108	7744	11664	9504

86	88	90	7744	8100	7920
87	72	84	5184	7056	6048
88	93	100	8649	10000	9300
89	82	96	6724	9216	7872
90	102	80	10404	6400	8160
91	98	100	9604	10000	9800
92	92	100	8464	10000	9200
93	78	84	6084	7056	6552
94	79	77	6241	5929	6083
95	71	109	5041	11881	7739
96	87	114	7569	12996	9918
97	92	111	8464	12321	10212
98	86	100	7396	10000	8600
99	71	82	5041	6724	5822
100	68	74	4624	5476	5032
101	86	90	7396	8100	7740
102	88	114	7744	12996	10032
103	88	88	7744	7744	7744
104	74	90	5476	8100	6660
105	72	82	5184	6724	5904
106	85	94	7225	8836	7990
107	92	74	8464	5476	6808
108	87	108	7569	11664	9396
109	97	86	9409	7396	8342
110	92	104	8464	10816	9568
111	78	72	6084	5184	5616
112	72	91	5184	8281	6552
113	80	110	6400	12100	8800
114	90	100	8100	10000	9000
115	81	104	6561	10816	8424
116	66	78	4356	6084	5148
117	86	112	7396	12544	9632
118	73	94	5329	8836	6862
119	86	78	7396	6084	6708
120	78	82	6084	6724	6396
121	96	83	9216	6889	7968
122	79	96	6241	9216	7584
123	94	109	8836	11881	10246
124	88	100	7744	10000	8800
125	99	112	9801	12544	11088
126	97	96	9409	9216	9312
127	88	104	7744	10816	9152
128	66	98	4356	9604	6468
129	87	116	7569	13456	10092
130	104	98	10816	9604	10192

131	72	91	5184	8281	6552
132	63	75	3969	5625	4725
133	94	108	8836	11664	10152
134	80	75	6400	5625	6000
135	70	73	4900	5329	5110
136	79	75	6241	5625	5925
137	96	102	9216	10404	9792
138	94	111	8836	12321	10434
139	77	88	5929	7744	6776
140	99	84	9801	7056	8316
141	93	73	8649	5329	6789
142	100	86	10000	7396	8600
143	94	75	8836	5625	7050
144	100	105	10000	11025	10500
145	82	82	6724	6724	6724
146	94	100	8836	10000	9400
147	99	100	9801	10000	9900
148	85	116	7225	13456	9860
149	76	74	5776	5476	5624
150	76	86	5776	7396	6536
151	80	112	6400	12544	8960
152	84	112	7056	12544	9408
153	104	108	10816	11664	11232
154	77	83	5929	6889	6391
155	66	97	4356	9409	6402
156	76	110	5776	12100	8360
157	96	110	9216	12100	10560
158	86	90	7396	8100	7740
Jumlah	13148	14902	1111644	1434684	1249886

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{197481988 - 195931496}{\sqrt{\{175639752 - (172869904)\} \{226680072 - (222069600)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1550492}{\sqrt{\{(2769848)(-4610468)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1550492}{\sqrt{12770295568864}}$$

$$r_{xy} = \frac{1550492}{3573555,0323}$$

$$r_{xy} = 0,4388$$

Setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada $df. N-2 = 158-2 = 156$ dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,1313. Hasil menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,4388 > r_{tabel} = 0,1313$ maka hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara intensitas mengakses konten Islami pada aplikasi tiktok terhadap sikap keagamaan mahasiswa pai diterima.

Lampiran 12

Tabel r untuk df 151-200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406

183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298